

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN PJOK KELAS V SD SWASTA
SE-KAPANEWON TEMON KABUPATEN
KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:
WIDIATAMA ADI SUCIPTO
NIM 21604221028**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN PJOK KELAS V SD SWASTA
SE-KAPANEWON TEMON KABUPATEN
KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:
WIDIATAMA ADI SUCIPTO
NIM 21604221028**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN PJOK KELAS V SD SWASTA
SE-KAPANEWON TEMON KABUPATEN
KULON PROGO**

Widiatama Adi Sucipto
NIM 21604221028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *total sampling*, dimana seluruh peserta didik kelas V dari seluruh SD swasta se-Kapanewon Temon menjadi populasi target. Populasi ini terdiri dari 6 sekolah dengan total 102 peserta didik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif, yang berfokus pada pengkategorian dan interpretasi persentase untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diamati.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kalangan peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, secara umum berada dalam kategori "**Sedang**." Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa 35.29% (36 peserta didik) menunjukkan tingkat motivasi intrinsik yang baik. Lebih lanjut, analisis terhadap empat faktor yang diukur dalam Instrumen IMI menunjukkan bahwa faktor "minat kesukaran" memiliki frekuensi kemunculan tertinggi dibandingkan faktor-faktor lainnya. Faktor ini mencatat angka sebesar 48.04% (49 peserta didik) menunjukkan adanya motivasi intrinsik yang baik terkait dengan tantangan atau tingkat kesulitan dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Peserta Didik, dan PJOK

**SURVEY ON THE LEVEL OF INTRINSIC MOTIVATION OF FIFTH
GRADE STUDENTS IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN THE
PRIVATE ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN TEMON DISTRICT
KULON PROGO REGENCY**

Abstract

This research seeks to assess the degree of intrinsic motivation among fifth grade students in Physical Education learning in private elementary schools located in Temon District, Kulon Progo Regency.

This research employed a descriptive quantitative with a survey method. The research instrument in this study used a questionnaire distributed to respondents. The employed sampling technique was total sampling, targeting all fifth grade students from every private elementary schools located in Temon District. The population comprised six schools with a total of 102 students participating in the research. The data analysis employed descriptive techniques that concentrated on categorizing and evaluating percentages to elucidate the observed events.

The research findings indicate that the level of motivation of fifth-grade students in Physical Education learning in private elementary schools in Temon District, Kulon Progo Regency, are predominantly classified as "Moderate." The computation findings indicate that 35.29% (36 students) exhibit a commendable degree of intrinsic motivation. Moreover, an examination of the four components assessed in the Instrument IMI reveals that the "interest difficulty" category had the highest frequency of occurrence relative to the other factors. This factor registers a value of 48.04% (49 students) exhibit strong intrinsic motivation concerning the difficulties or levels of difficulty in Physical Education learning.

Keywords: *Intrinsic Motivation, Students, and Physical Education*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiatama Adi Sucipto

NIM : 21604221028

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah dasar

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan kesehatan

Judul Skripsi : Survei Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik Pembelajaran PJOK Kelas V SD Swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang, orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Maret 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'MELAKI' and 'EMTEL' in bold capital letters, with 'D9AMX106790913' printed below it. To the left of the stamp is a vertical barcode-like graphic.

Widiatama Adi Sucipto

NIM. 21604221028

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN PJOK KELAS V SD SWASTA
SE-KAPANEWON TEMON KABUPATEN
KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

WIDIATAMA ADI SUCIPTO

NIM 21604221028

Telah disetujui dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 19 Maret 2025

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami, M.Or.
NIP. 198908252014042003

LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN PJOK KELAS V SD SWASTA
SE-KAPANEWON TEMON KABUPATEN
KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**WIDIATAMA ADI SUCIPTO
NIM 21604221028**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 22 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or (Ketua Tim Penguji)		25/April 2025
Nur Aziz Rahmansyah, M.Or., Ph.D (Sekretaris Tim Penguji)		25/April 2025
Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd (Penguji Utama)		25/April 2025

Yogyakarta, 28 April 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.

(Imam Syafi'i)

Bukan ombaknya yang besar, tetapi kapal kita lah yang kecil

Ujian Tuhan tidaklah besar, tetapi iman kita yang kecil.

(Gus Miftah)

Kegagalan adalah cara Tuhan untuk mengatakan bersabarlah, karena Tuhan memiliki sesuatu yang lebih baik untuk hambanya saat waktunya tiba.

(Gus Miftah)

Man Jadda Wajadda, siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil menikmati setiap proses bukan banyak protes.

(Akbar Zainudin)

Tetap sabar dan semangat.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya mendedikasikan karya ini kepada orang-orang yang saya cintai, orang tuaku, Bapak Sucipto dan Ibu Kamsiyah yang selalu memberikan dukungan moral dan doa yang tak pernah putus demi kesuksesanku. Tiada ungkapan yang lebih indah daripada doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk membalas semua pengorbanan mereka, maka terimalah persembahan bakti dan kasih sayangku untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Survei Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik Pembelajaran PJOK Kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo” dengan baik dan lancar.

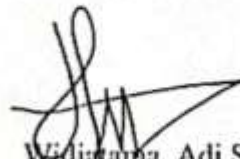
Penyusunan skripsi ini tentunya mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya dilakukan agar skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Hari Yuliarto, M.Kes, selaku Koorprodi S1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Nur Sita Utami, M.Or, Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Guru Kepala Sekolah SD swasta se-Kapanewon Temon yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Keluarga besar PJSD A 2021, SD Ma'arif Nurul Jannah, dan Pondok Pesantren Nurul Jannah yang sudah seperti keluarga dan memberikan kenangan terindah serta support kepada saya untuk selalu melangkah lebih maju demi kesuksesan saya sampai detik ini.

6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta , 17 Maret 2025
Penulis,



Widiatama Adi Sucipto
NIM. 21604221028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Kajian Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian	28
E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31

G. Analisis Data	32
H. Validitas dan Reabilitas.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Implikasi Penelitian	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen <i>Intrinsic Motivation Inventory</i>	16
Tabel 2. Data Jumlah Peserta didik.....	28
Tabel 3. Pelaksanaan Penelitian.....	29
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen <i>Intrinsic Motivation Inventory</i>	31
Tabel 5. Kriteria Penskoran dan Penilaian.....	32
Tabel 6. Kriteria Skor Penilaian Acuan Norma (PAN).....	33
Tabel 7. Jumlah Data Peserta Didik Uji Coba	34
Tabel 8. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	35
Tabel 9. Tingkat Reliabilitas	36
Tabel 10. Hasil Uji Coba Realibilitas	36
Tabel 11. Hasil Jawaban Peserta Didik.....	39
Tabel 12. Deskriptif Statistik	40
Tabel 13. Penilaian Acuan Norma	40
Tabel 14. Deskriptif Statistik	42
Tabel 15. Penilaian Acuan Norma Faktor Kompetisi	42
Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Minat Kesukaan.....	44
Tabel 17. Penilaian Acuan Norma Faktor Minat Kesukaan	44
Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Upaya Penting	46
Tabel 19. Penilaian Acuan Norma Faktor Upaya Penting	46
Tabel 20. Deskriptif Statistik Faktor Tekanan	48
Tabel 21. Penilaian Acuan Norma Faktor Tekanan	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik.....	40
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Kompetisi	42
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Minat Kesukaan	44
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Upaya Penting	46
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Tekanan	48
Gambar 7. Penelitian SD Bopkri Palihan.....	82
Gambar 8. Penelitian SD Muhammadiyah Temon	82
Gambar 9. Penelitian SD Muhammadiyah Kedundang	83
Gambar 10. Penelitian SD Bopkri Temon	83
Gambar 11. Penelitian SD Ma'arif Nurul Jannah	84
Gambar 12. Penelitian SD Muhammadiyah Kulur	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Persetujuan Bimbingan	60
Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan	61
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	62
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	63
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	64
Lampiran 6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	65
Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	66
Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	67
Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	68
Lampiran 10. Hasil Wawancara	69
Lampiran 11. Surat Terjemah Bahasa	70
Lampiran 12. Instrumen Penelitian	71
Lampiran 13. Hasil Validitas	72
Lampiran 14. Keterangan Hasil Validitas	73
Lampiran 15. Hasil Realibilitas	74
Lampiran 16. Data Penelitian	75
Lampiran 17. Data Penelitian Setiap Faktor	76
Lampiran 18. Analisis Deskriptif keseluruhan	77
Lampiran 19. Analisis Deskriptif Faktor Kompetensi	78
Lampiran 20. Analisis Deskriptif Faktor Minat Kesukaan	79
Lampiran 21. Analisis Deskriptif Faktor Upaya Penting	80
Lampiran 22. Analisis Deskriptif Faktor Tekanan	81
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memainkan peran krusial dalam perkembangan menyeluruh peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berpengaruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Muliadi, 2021, pp. 22-31). PJOK berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan fisik, sosial, dan emosional, sehingga mata pelajaran ini wajib diikuti oleh semua peserta didik. Pendidikan jasmani umumnya melibatkan banyak aktivitas fisik dan sering dilakukan di luar kelas seperti sepak bola, voli, basket, lari, dan senam yang membuat peserta didik kelas V merasa bahwa aktivitas fisik itu melelahkan. Oleh karena itu, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kelas PJOK menjadi tantangan yang signifikan. Teori penentuan nasib sendiri (*Self-Determination Theory*) adalah salah satu teori yang paling umum digunakan untuk menganalisis motivasi individu dalam mengambil tindakan yang membuat keputusan dalam hidupnya. Teori ini menekankan bahwa motivasi berasal dari faktor internal individu dan dianggap paling efektif dalam membangun perilaku positif yang berkelanjutan, seperti gaya hidup sehat (Deci, 1985, pp. 68-70).

Motivasi internal yang dipicu oleh faktor intrinsik terbagi menjadi empat subdimensi, yaitu: kesenangan atau minat terhadap suatu aktivitas, kompetensi yang dirasakan dalam aktivitas tersebut, usaha yang dikeluarkan saat melaksanakan aktivitas, dan tekanan yang dirasakan secara pribadi saat

melakukan aktivitas. Keempat komponen ini sangat penting untuk memastikan keterlibatan yang berkelanjutan dalam aktivitas fisik. Memahami dan mengukur motivasi internal ini merupakan langkah krusial untuk mengembangkan program PJOK yang efektif. Dalam jangka panjang, diharapkan dapat membentuk kebiasaan beraktivitas fisik seumur hidup di kalangan peserta didik (Cocca, 2022, p. 4). Berdasarkan teori penentuan nasib sendiri, terdapat beberapa instrumen yang dirancang untuk menilai motivasi internal, salah satunya adalah Instrumen Motivation Inventory (IMI). IMI merupakan kuisioner multidimensi yang dirancang untuk mengevaluasi pengalaman individu terkait dengan aktivitas tertentu (Deci, 1985, pp. 68-70). Melalui item pernyataan yang dibuat, instrumen ini dapat menganalisis dan menilai motivasi intrinsik peserta didik dengan menambahkan informasi lebih spesifik pada pernyataan tersebut, contohnya “Bagi saya, Pembelajaran PJOK sangat menarik”.

Berdasarkan wawancara peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2024 didapatkan data bahwa adanya 4 dari 5 guru PJOK yang mengeluhkan adanya penurunan semangat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK, yang berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti di salah satu Sekolah Dasar swasta ditemukan sebanyak 70% peserta didik kelas V cenderung Kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan motivasi dan minat belajar yang perlu mendapat perhatian guna meningkatkan efektivitas pembelajaran PJOK di sekolah dasar swasta Kapanewon Temon.

Peserta didik di Sekolah Dasar Swasta se-Kapanewon Temon, khususnya di kelas V, akan naik ke kelas VI pada pertengahan tahun 2025. Setelah naik kelas sekitar 75% waktu mereka akan digunakan untuk persiapan ujian kelulusan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengukuran motivasi intrinsik dalam mengikuti PJOK sejak sekarang. Hasil dari pengukuran ini dapat dimanfaatkan oleh guru PJOK untuk merancang program yang lebih efektif dalam meningkatkan minat intrinsik peserta didik di kelas VI agar lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK. Diharapkan hal ini berdampak positif pada kehidupan sehari-hari peserta didik dalam menjaga kebugaran jasmani mereka. Dengan demikian peserta didik tetap dapat melakukan aktivitas fisik di sela-sela persiapan ujian kelulusan. Selain itu, kondisi geografis Kapanewon Temon yang berbasis pedesaan mengharuskan mereka memiliki fisik yang baik, dan potensi ini mendukung peserta didik untuk melakukan aktivitas fisik di luar ruangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian mendalam mengenai motivasi intrinsik peserta didik dalam minat pembelajaran PJOK di SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk mengumpulkan data di lapangan agar dapat menarik kesimpulan mengenai motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SD swasta se-Kapanewon Temon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara, didapatkan 4 dari 5 guru PJOK SD swasta se-Kapanewon Temon mengeluhkan adanya penurunan semangat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Dari hasil observasi ditemukan bahwa peserta didik kelas 5 cenderung merasa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD swasta se-Kapanewon Temon kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penting untuk membatasi permasalahan agar tetap fokus pada inti isu yang sebenarnya. Mengingat keterbatasan peneliti ini difokuskan pada “Survei Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta didik dalam Pembelajaran PJOK di Kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana tingkat motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta yang ada di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta yang berada di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penulisan ini adalah untuk memberikan sarana kepada para pendidik dan pembuat kebijakan mengenai cara-cara untuk meningkatkan motivasi internal dalam program pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Hakikat pembelajaran adalah konsep yang lebih luas dari sekadar belajar. Belajar, seperti yang dijelaskan oleh Prayoga (2021), adalah proses alami yang dilakukan individu untuk memperoleh ilmu dan keterampilan, baik secara sadar maupun tidak. Pembelajaran, di sisi lain, adalah upaya terencana yang dilakukan untuk memfasilitasi proses belajar tersebut, yaitu bagaimana guru secara sengaja menciptakan kondisi agar peserta didik dapat belajar dengan optimal.

Hakikat pembelajaran tidak hanya mencakup proses belajar itu sendiri, tetapi juga tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, termasuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan mengapresiasi sastra Indonesia. Proses belajar, pendapat Carolina (2020), melibatkan perubahan perilaku yang relatif permanen dan terjadi secara sadar. Pembelajaran yang efektif memiliki ciri-ciri penting seperti upaya yang sadar dan terencana, berpusat pada peserta didik, memiliki tujuan yang jelas, serta pelaksanaannya terkendali. Selain itu, pembelajaran harus mencakup seluruh aspek perilaku, terarah, bersifat positif, dan menghasilkan perubahan yang disadari. Pembelajaran yang efektif akan

menumbuhkan sikap demokratis pada peserta didik dan membantu mereka menguasai keterampilan yang diperlukan.

b. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Pendidikan jasmani pada dasarnya adalah proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Muliadi (2021) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah kegiatan fisik di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara menyeluruh, baik dari segi perkembangan maupun keterampilan. Komarudin (2016) menambahkan bahwa pendidikan jasmani adalah interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang diatur secara sistematis melalui kegiatan jasmani untuk mengembangkan aspek fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan berpikir kritis, dan perilaku moral peserta didik melalui aktivitas fisik dan olahraga. Pembelajaran PJOK melibatkan berbagai aktivitas fisik yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Surahni (2017) menjelaskan bahwa PJOK memiliki beberapa aspek mendasar yang mendukung tujuan dan keberadaannya dalam sistem pendidikan yaitu:

1. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) berfokus pada pengembangan kemampuan fisik peserta didik secara komprehensif. Melalui partisipasi dalam beragam aktivitas fisik dan cabang olahraga, peserta didik berkesempatan untuk meningkatkan berbagai komponen kebugaran jasmani, termasuk kekuatan otot, daya tahan kardiovaskular, fleksibilitas, serta koordinasi gerak tubuh yang lebih baik.
2. Selain pengembangan fisik, PJOK juga bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan terkait berbagai cabang olahraga. Pembelajaran mencakup pemahaman tentang aturan, strategi, teknik dasar, dan prinsip-prinsip yang mendasari setiap olahraga. Dengan demikian, peserta didik dapat menghargai pentingnya kerja sama tim, persaingan yang sehat, dan pengembangan kemampuan atletik.
3. Aspek krusial dalam PJOK adalah pembelajaran tentang kesehatan. Hal ini mencakup pemahaman mendalam mengenai pentingnya menerapkan gaya hidup sehat, memilih nutrisi yang tepat, menjaga pola tidur yang teratur, serta melakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit dan cedera. Tujuan utama dari pembelajaran kesehatan dalam PJOK adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan yang komprehensif tentang cara memelihara kesehatan secara menyeluruh.

4. Selain manfaat fisik dan kesehatan, PJOK juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional peserta didik. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga, peserta didik memperoleh pelajaran berharga tentang kerja sama tim, kepemimpinan yang efektif, peningkatan kepercayaan diri, pengendalian diri yang baik, serta kemampuan mengelola emosi dan stres dengan lebih baik.
5. Tujuan utama PJOK adalah membekali peserta didik dengan kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan. Melalui pengalaman positif dan pengetahuan yang memadai, PJOK berperan penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku peserta didik terkait aktivitas fisik dan kesehatan, sehingga mereka dapat menerapkan gaya hidup sehat sepanjang hayat.

PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter peserta didik secara menyeluruh baik secara fisik, mental, maupun emosional dan yang tak kalah penting, PJOK memberikan dasar yang kuat untuk kebiasaan hidup sehat yang akan terus bermanfaat bagi mereka di masa depan.

c. Pembelajaran PJOK

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kebugaran, keterampilan motorik, serta menanamkan

nilai-nilai sportivitas dan pola hidup sehat pada peserta didik (Pipit Mulyah *et al.*, 2020). Dalam konteks pembelajaran PJOK, berbagai teori belajar dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan minat peserta didik.

Salah satu teori yang relevan adalah teori kognitif, yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung. Teori ini menuntut pembelajaran yang aktif, interaktif, dan terstruktur dengan baik agar peserta didik dapat mengeksplorasi dan menginternalisasi materi secara mendalam. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna sehingga terjadi proses pembentukan pengetahuan yang berkelanjutan. Dalam pembelajaran PJOK, penerapan teori kognitif membantu peserta didik memahami konsep gerak dan teknik olahraga secara kognitif sebelum mengaplikasikannya dalam praktik, sehingga gerakan menjadi lebih otomatis dan efektif (Qasash *et al.*, 2023).

Pendekatan pembelajaran yang efektif dalam PJOK adalah model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang mengintegrasikan prinsip-prinsip teori kognitif dan konstruktivisme. Model ini menekankan keterlibatan aktif terhadap peserta didik dalam kegiatan fisik yang menyenangkan dan bermakna, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar. Pembelajaran dengan pendekatan PAKEM memungkinkan peserta didik belajar sambil

bermain, yang dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan pemahaman materi secara menyeluruh. Guru berperan penting dalam memodifikasi metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Mustafa & Roesdiyanto, 2021).

Dengan demikian, pembelajaran PJOK yang efektif adalah pembelajaran yang menggabungkan aspek kognitif dan praktik fisik secara seimbang, menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan, serta didukung oleh peran guru sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan jasmani.

2. Karakteristik peserta didik kelas V

Peserta didik kelas V SD umumnya berusia antara 10 hingga 12 tahun dan berada pada tahap perkembangan kognitif yang disebut operasional konkret menurut teori Piaget. Pada tahap ini, anak mulai mampu berpikir logis dan menggunakan aturan-aturan yang jelas dalam memecahkan masalah yang bersifat konkret, namun masih kesulitan dalam berpikir abstrak (Adolph, 2016). Oleh karena itu, pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata di lingkungan sekitar akan lebih mudah dipahami dan bermakna bagi mereka.

Secara fisik, anak kelas V SD mengalami perkembangan yang signifikan, di mana biasanya anak perempuan mulai menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan anak laki-laki, meskipun anak laki-laki mulai mengalami lonjakan pertumbuhan. Dari segi psikomotorik,

mereka sangat aktif dan cenderung menyukai aktivitas fisik serta olahraga di luar ruangan.

Dari aspek sosial-emosional, peserta didik kelas V mulai mengembangkan harga diri (self-esteem) dan kemampuan empati yang lebih baik. Mereka juga mulai mampu mengatur emosinya dengan lebih sadar dan menunjukkan kontrol diri yang meningkat. Namun, karakteristik sosial ini juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, lingkungan, dan pengalaman individu yang menyebabkan adanya perbedaan individual, seperti sikap pemalu atau percaya diri yang tinggi.

Karakteristik umum anak kelas V SD meliputi rasa ingin tahu yang kuat terhadap lingkungan sekitar, kecenderungan untuk bermain dan bergembira, serta keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Mereka belajar secara efektif melalui kegiatan yang melibatkan kerja, observasi, inisiatif, dan interaksi dengan teman sebaya. Selain itu, mereka lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat praktis dan realistis, serta mulai menunjukkan minat terhadap mata pelajaran tertentu.

Pemahaman terhadap karakteristik ini penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai, dengan memberikan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara proaktif baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik kognitif, fisik, dan sosial-emosional peserta didik akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar

dan hasil belajar peserta didik kelas V SD (Munawaroh, 2021). Singkatnya, karakteristik peserta didik kelas V SD adalah sebagai berikut:

- a. Berusia 10-12 tahun, berada pada tahap operasional konkret (berpikir logis terhadap hal konkret).
- b. Aktif secara fisik dan menyukai aktivitas luar ruangan.
- c. Mulai mengembangkan harga diri dan kemampuan empati.
- d. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan minat belajar yang praktis.
- e. Perbedaan individual cukup signifikan terkait kepribadian dan latar belakang social.
- f. Belajar efektif melalui pengalaman langsung dan interaksi social.

Pemahaman karakteristik ini menjadi landasan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik kelas V SD.

3. *Intrinsic Motivation Inventory*

Teori *Self-Determination* (SDT) adalah teori motivasi yang paling terkenal dalam memahami perilaku manusia, yang menggabungkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik (Deci, 1985, pp. 68-70). SDT berfokus pada aspek kepribadian manusia, terutama mengenai seberapa besar motivasi dan penentuan nasib sendiri dalam perilaku manusia (Motivation, 2003, pp. 1-25). Teori ini diperkenalkan oleh Edward L. Deci dan Richard M Ryan dalam buku mereka yang diterbitkan pada tahun 1985 berjudul "*Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*". Mereka mengembangkan teori ini melalui beberapa tahap, dan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur

motivasi intrinsik adalah *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) (Deci, 1985, pp. 68-70).

IMI adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat motivasi intrinsik seseorang terhadap suatu tugas atau aktivitas. Alat ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek motivasi intrinsik, seperti kepuasan, minat, tekanan, dan persepsi kompetensi dalam melaksanakan aktivitas tersebut (Coca, 2022, pp. 4-12). IMI banyak digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan teori penentuan nasib sendiri dan telah diterapkan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, olahraga, dan psikologi organisasi.

Teori *Self-Determination* yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan menyatakan bahwa motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari kebutuhan internal dan keinginan untuk melakukan suatu aktivitas demi kepuasan pribadi, merupakan elemen kunci dalam memotivasi individu. Mereka berpendapat bahwa ketika seseorang merasakan otonomi (kontrol atas tindakan mereka), kompetensi (kemampuan untuk melakukan tugas dengan baik), dan hubungan yang berarti dengan orang lain, maka mereka akan lebih termotivasi secara intrinsik (Deci, 1985, pp. 68-70). Instrumen IMI dirancang untuk mengukur berbagai aspek penting dari motivasi intrinsik yang diidentifikasi dalam teori *Self-Determination* (Coca, 2022, pp. 4-12). Melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang dengan cermat, alat ini dapat membantu peneliti dan praktisi memahami motivasi intrinsik individu dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan dan dunia kerja.

IMI dalam konteks olahraga kompetitif terdiri dari 18 item pertanyaan yang dibagi menjadi empat faktor. Faktor pertama adalah minat-kesukaran, yang mengukur seberapa besar ketertarikan peserta didik terhadap aktivitas olahraga yang diberikan dan sejauh mana mereka menikmati partisipasi tersebut. Faktor kedua adalah kompetensi, yang menilai apakah peserta didik merasa mampu dan terampil dalam menjalani kegiatan pembelajaran PJOK. Faktor ketiga adalah upaya penting, yang mengukur seberapa banyak usaha yang dikeluarkan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta apakah mereka melakukannya dengan serius. Faktor terakhir adalah Tekanan-Ketegangan, yang mencerminkan aspek negatif dari motivasi intrinsik dan menilai apakah peserta didik merasa tegang atau tertekan saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran PJOK, contohnya adalah pernyataan seperti "Saya merasa tegang saat melakukan aktivitas ini" (Motivation, 2003, pp. 1-25).

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis mengenai instrumen IMI di Indonesia, terlihat bahwa instrumen ini belum pernah digunakan, menunjukkan bahwa perhatian terhadap motivasi intrinsik masih kurang. Instrumen ini telah diuji di negara lain, khususnya di Jerman, dan hasilnya menunjukkan validitas yang baik, sehingga dapat digunakan dalam penelitian disana. Karena Indonesia belum menerapkan instrumen tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengadopsi dan menguji coba instrumen IMI di dalam negeri. Jika uji coba ini berhasil, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan.

Tabel 1. Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory*

No	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Penyesuaian Bahasa
1	<i>I enjoyed the PE very much</i>	Saya sangat mengapresiasi Pendidikan Jasmani/Penjas.	Saya sangat menghargai pembelajaran PJOK.
2	<i>I think I am pretty good at PE</i>	Saya yakin saya memiliki pemahaman yang baik tentang Penjas.	Saya yakin, saya memahami pembelajaran PJOK dengan baik.
3	<i>I put a lot of effort into PE</i>	Saya mendedikasi banyak upaya untuk Penjas.	Saya melakukan banyak hal untuk Pembelajaran PJOK.
4	<i>It was important to me to do well at PE</i>	Kinerja yang baik dalam pendidikan jasmani sangat penting bagi saya.	Menurut pendapat saya, prestasi yang baik dalam pembelajaran PJOK sangat penting.
5	<i>I felt tense while doing PE*</i>	Saya merasakan ketegangan selama Penjas*.	Saya mengalami kecemasan selama pembelajaran PJOK*.
6	<i>I tried very hard while doing PE</i>	Saya mengerahkan upaya yang luar biasa selama Penjas.	Selama pembelajaran PJOK, saya melakukan usaha yang luar biasa.
7	<i>Doing PE was fun</i>	Penjas itu menyenangkan.	Pembelajaran PJOK itu menyenangkan.
8	<i>I would describe PE as very interesting</i>	Saya menganggap Penjas sebagai hal yang sangat menarik.	Bagi saya, Pembelajaran PJOK sangat menarik.
9	<i>I am satisfied with my performance in PE</i>	Sehubungan dengan kinerja saya di Penjas, saya puas.	Saya puas dengan prestasi saya pada pembelajaran PJOK.
10	<i>I felt pressured while doing PE*</i>	Saya melakukan olahraga, saya merasa tertekan*.	Saya merasa tertekan ketika melakukan olahraga*.
11	<i>I was anxious while doing PE*</i>	Saya khawatir saat melakukan olahraga*.	Ketika saya berolahraga, saya merasa khawatir*.
12	<i>I didn't try very hard at doing PE*</i>	Saya tidak berusaha keras selama olahraga*.	Saya tidak berusaha keras selama melakukan olahraga*.

No	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Penyesuaian Bahasa
13	<i>While doing PE, I was thinking about how much I enjoyed it</i>	Saya teringat betapa saya menikmati olahraga.	Saya teringat betapa saya menikmati olahraga.
14	<i>After doing PE for a while, I felt pretty competent</i>	Setelah beberapa lama mengikuti Penjas, saya merasa cukup kompeten.	Setelah beberapa lama mengikuti pembelajaran PJOK, saya merasa cukup terampil.
15	<i>I was very relaxed while doing PE</i>	Saya merasa sangat nyaman saat melakukan olahraga.	Saya merasa sangat nyaman saat melakukan olahraga.
16	<i>I am pretty skilled at PE</i>	Saya cukup kompeten dalam Penjas.	Saya cukup terampil dalam pembelajaran PJOK.
17	<i>PE did not hold my attention*</i>	Penjas tidak menarik perhatian saya*	Saya tidak tertarik pada pembelajaran PJOK*.
18	<i>I could not do PE very well*</i>	Saya tidak dapat mengerjakan PE dengan baik*	Saya tidak dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik*.

Ket: * pernyataan negative

(Sumber: Cocca *et al.*, 2022, p. 4)

4. Hakikat Validitas

a. Pengertian validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Pendapat para ahli, validitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar sesuai dengan variabel yang ingin diteliti. Uji validitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana penelitian tersebut valid, sehingga sebuah penelitian dianggap valid jika dapat mengukur apa yang dimaksud dan mampu menyajikan data dari variabel-variabel yang diteliti dengan tepat.

b. Jenis-jenis validitas

Pengertian validitas berdasarkan pendapat Widiastuti (2015, pp. 9-17) dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi adalah jenis validitas yang dinilai melalui penilaian profesional terhadap konten tes. Validitas isi menunjukkan sejauh mana aspek yang diukur terwakili dalam instrumen yang digunakan. Fokus utama dari validitas isi adalah memastikan bahwa instrumen yang dibuat relevan dengan domain yang ingin diukur. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan salah satu dari tiga metode, yaitu dengan menganalisis item-item instrumen, meminta pendapat dari para ahli, atau melakukan analisis korelasi antara butir soal.

2. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Secara etimologis, istilah “konstruk” berarti susunan. Validitas konstruk (*construct validity*) menunjukkan adanya kesamaan antara item yang disusun berdasarkan lebih dari satu faktor, dimana terdapat kesamaan antara faktor-faktor tersebut. Proses validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan mencocokkan butir-butir soal dengan tujuan tertentu untuk mengungkap tingkat aspek kognitif yang spesifik. Seperti halnya validitas isi, dalam menentukan validitas konstruk, penyusunan butir soal sebaiknya didasarkan pada kisi-kisi alat ukur.

3. Validitas Kronbach (*Cronbach's Alpha*)

Ini adalah metode yang digunakan untuk mengukur ketepatan internal suatu skala pengukur. Nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi (lebih dari 0.6) menunjukkan adanya konsistensi internal yang baik.

4. Validitas Eksternal (*Exsternal Validity*)

Menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda dari kondisi yang digunakan selama penelitian.

c. Cara Menentukan Validitas

Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk menentukan, tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa langkah umum yang dapat diikuti:

1. Menghubungkan atau mengkorelasikan skor faktor dengan skor total faktor: langkah ini bertujuan untuk mengukur validitas faktor, dimana skor faktor, yang merupakan penjumlahan dari semua item dalam satu faktor, dikorelasikan dengan skor total faktor (jumlah keseluruhan dari faktor tersebut).
2. Mengkorelasikan skor item dengan skor total dari semua item yang ada: langkah ini bertujuan untuk mengukur validitas item dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total dari seluruh item. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka angket tersebut dapat dianggap valid.

3. Menggunakan perangkat lunak seperti SPSS: Teknik pengujian yang dilakukan oleh SPSS, seperti korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan Korelasi Item-Total yang diperbaiki, dapat digunakan untuk mengukur validitas.
4. Menggunakan teknik statistik lainnya: Validitas dapat diperkirakan dengan membandingkan hasilnya dengan data atau teori yang relevan. Salah satu indikator validitas dari suatu pengukuran adalah tingkat reliabilitas yang tinggi.

Dalam setiap penelitian, validitas harus dipertanyakan dan diuji untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tingkat akurasi yang tinggi (Nugraha, 2022, p. 23).

5. Hakikat Reliabilitas

a. Pengertian Reliabilitas

Hakikat reliabilitas adalah sebuah konsep yang merupakan salah satu aspek dari validitas alat ukur atau instrumen penilaian. Reliabilitas mengacu pada keandalan atau tingkat kepercayaan terhadap konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh dari alat ukur atau instrumen tersebut. Hal ini memastikan bahwa hasil pengukuran yang didapatkan adalah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat dipercaya (Nugraha, 2022, p. 23). Dalam penelitian, reliabilitas menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan saat menguji alat ukur atau instrumen penilaian. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas,

seperti metode tes-ulang (*test-retest*), metode bentuk paralel (*parallel forms*), dan metode konsistensi internal (*internal consistency*)

b. Jenis-jenis Realibilitas

Berdasarkan cara pengukuranya, koefisien reliabilitas dapat dibedakan menjadi tiga jenis (Ismaryanti, 2008), yaitu:

1. Koefisien Stabilitas

Koefisien stabilitas diperoleh melalui metode tes ulang (*test-retest*), dimana tes dilakukan dua kali pada kelompok yang sama menggunakan alat ukur yang sama, dengan interval waktu yang singkat. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dihitung koefisien korelasinya menggunakan rumus angka kasar. Hasil perhitungan ini dikenal sebagai koefisien stabilitas.

2. Koefisien Estimasi

Koefisien estimasi diperoleh melalui metode membelah dua (*split half method*). Dalam metode ini, sebuah tes diberikan sekali kepada satu kelompok, kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu paruhan atas dan paruhan bawah atau paruhan gasal dan genap. Perhitungan koefisien estimasi ini menggunakan rumus *spearman-Brown*.

3. Koefisien Ekuivalensi

Koefisien ekuivalensi diperoleh melalui metode tes paralel. Dalam metode ini, dua tes yang memiliki bobot yang sama diberikan kepada kelompok siswa yang sama dengan interval

waktu yang singkat. Kedua tes tersebut dianggap paralel karena disusun berdasarkan kisi-kisi identik, meskipun soal-soalnya berbeda, tetapi tetap bertujuan untuk mengukur aspek yang sama. Setelah itu hasil dari kedua tes dihitung koefisien korelasinya. Angka korelasi yang diperoleh dikenal sebagai koefisien ekuivalensi.

c. Cara Menentukan Realibilitas

Pendapat para ahli, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas:

1. Uji Reliabilitas dengan SPSS: SPSS dapat digunakan untuk menguji realibilitas dengan menerapkan statistik yang sesuai, salah satunya adalah dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60, ini menunjukkan bahwa alat ukur atau kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.
2. Persamaan *Spearman-Brown*: Persamaan ini digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan jumlah soal yang berbeda. Persamaan ini memungkinkan perhitungan reliabilitas menggunakan jumlah soal yang lebih sedikit tanpa mengurangi tingkat reliabilitas yang diinginkan.
3. Konsistensi Pengukuran: Reliabilitas dapat diukur dengan mengevaluasi konsistensi pengukuran. Jika hasil yang diperoleh relatif konsisten ketika alat ukur digunakan dua kali untuk

mengukur fenomena yang sama, maka alat ukur tersebut dapat dianggap reliabel.

Dengan demikian, reliabilitas dapat ditentukan melalui berbagai metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan jumlah soal yang digunakan.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran PJOK adalah pembelajaran yang berlangsung di lapangan dan memerlukan banyak aktivitas fisik, dimana peserta didik lebih banyak menggunakan keterampilan motorik dan berinteraksi dengan lingkungan luar dibandingkan di dalam kelas. Secara tidak langsung, peserta didik diajarkan cara beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Motivasi intrinsik memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku positif dalam pembelajaran PJOK.

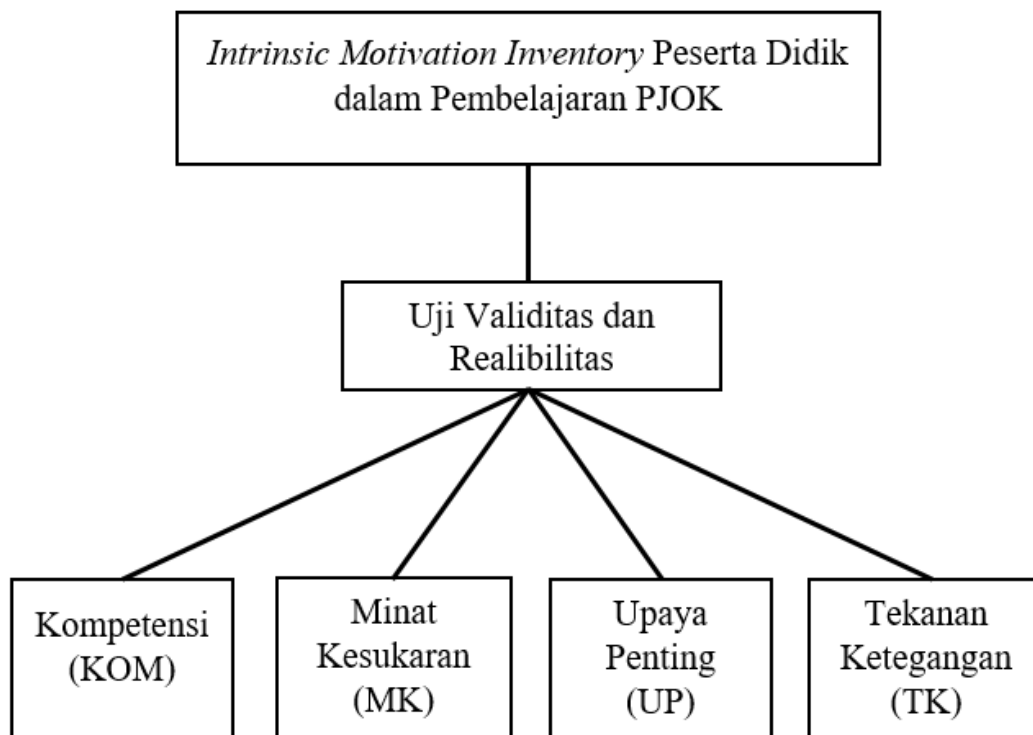
Sering kali, peserta didik tampak mengabaikan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, dengan alasan merasa tidak mampu, padahal mereka belum mencoba. Dengan adanya instrumen IMI yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK melalui metode penelitian dan pengembangan, diharapkan peserta didik akan merenungkan kembali dan merasakan dorongan dari dalam diri mereka untuk mencoba.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui motivasi yang terdapat dalam diri peserta didik melalui instrumen IMI yang telah diterapkan di luar negeri dan dimodifikasi untuk digunakan di dalam negeri. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut pada

peserta didik SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo.

Berikut adalah kerangka pikir yang telah disusun:

Gambar 1. Kerangka Pikir



C. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti mencari bahan penelitian terdahulu untuk membantu penelitian terlaksana saat ini dan relvan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Armando Cocca, Nellie Veulliet, Martin Niedermeier, Clemens Drenowatz, Klaus Greier, Michaela Cocca, dan Gerhard Ruedl melakukan penelitian berjudul "*Psychometric Parameters of the Intrinsic Motivation Inventory Adapted to Physical education in a Sample of Active Adults from Austria*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji versi *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) yang telah diadaptasi

untuk pendidikan jasmani (IMI-PE). Menggunakan pendekatan kuantitatif, non-eksperimental, dan observasional, penelitian ini menggunakan metode analisis serta instrumen angket ya dan tidak. Sampel penelitian terdiri dari 660 orang dewasa, dengan 401 perempuan dan 259 laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model awal dengan semua item memiliki tingkat kecocokan yang rendah. Akan tetapi, setelah menghilangkan item nomor 6, 8, 13, dan 14, model empat faktor menunjukkan parameter yang sangat baik ($CFI = 0.96$ dan $SRMR = 0,0420$). Analisis keandalan dan konsistensi internal mengkonfirmasi bahwa model IMI-PE yang dihasilkan, yang terdiri dari 14 item dalam empat faktor, merupakan alat yang kuat untuk mengukur motivasi intrinsik dalam konteks pendidikan jasmani.

2. Penelitian oleh Abi Muhammad Fadhil (2024) yang berjudul "Motivasi Intrinsik Guru PJOK SD Kemantren Jetis dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana" tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang motivasi intrinsik guru PJOK SD se-Kemantren Jetis dalam memodifikasi sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif dengan metode survei. Survei dilakukan terhadap 20 guru PJOK. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas guru (65%) memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam memodifikasi sarana dan prasarana, sementara sisanya berada dalam kategori cukup (10%), rendah (20%), dan sangat rendah (5%). Tidak ada guru yang berada dalam kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik guru

PJOK SD se-Kemantren Jetis dalam memodifikasi sarana dan prasarana tergolong tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Sulistyani (2024) yang berjudul "Survei Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik Pembelajaran PJOK Kelas V Sd Se-Kelurahan Giripurwo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo" tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK kelas V SD se-Kelurahan Giripurwo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Data dikumpulkan melalui angket dengan jawaban "Ya" atau "Tidak", dan dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase. Populasi penelitian terdiri dari 70 Peserta Didik dari 6 SD, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi intrinsik Peserta didik dalam pembelajaran PJOK tergolong "Tinggi," mencapai 46% atau 32 Peserta Didik. Faktor minat menjadi faktor dominan dalam motivasi intrinsik, dengan 66% atau 46 Peserta Didik menunjukkan minat yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan satu variable yaitu motivasi intrinsik pada pembelajaran PJOK terhadap peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Wahyudi (2022) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka untuk menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan suatu hal. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu survei. Survei adalah metode untuk mengumpulkan data dari banyak orang pada saat yang sama (Astuti, 2019). Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket, yang merupakan pernyataan tertulis, kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 Sekolah Dasar swasta yang ada di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu SD Bopkri Palihan, SD Muhammadiyah Temon, SD Muhammadiyah Kedundang, SD Bopkri Temon, SD Ma'arif Nurul Jannah, dan SD Muhammadiyah Kulur. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-30 Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau sumber yang

memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan (Niarti, 2021). Dalam penelitian ini, penulis memilih populasi Sekolah Dasar Swasta di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terdiri dari 6 Sekolah Dasar Swasta.

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai representasi dari populasi target, mengingat adanya kendala operasional terkait tenaga dan waktu. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *total sampling*, dengan subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V yang berasal dari 6 Sekolah Dasar Swasta di wilayah Kapanewon Temon, dengan jumlah keseluruhan 102 peserta didik.

Tabel 2. Data Jumlah Peserta didik Kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon

NO	NAMA SD SWASTA DI KAPANEWON TEMON	JUMLAH PESERTA DIDIK KELAS 5
1	SD BOPKRI PALIHAN	6
2	SD MUHAMADIYAH TEMON	7
3	SD MUHAMMADIYAH KEDUNDANG	13
4	SD BOPKRI TEMON	10
5	SD MA'ARIF NURUL JANNAH	51
6	SD MUHAMMADIYAH KULUR	15
JUMLAH		102

D. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel dari peserta didik Sekolah Dasar Swasta yang berlokasi di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo. Total sampel yang digunakan adalah 102 peserta didik, yang berasal dari 6

sekolah berbeda: SD Bopkri Palihan, SD Muhammadiyah Temon, SD Muhammadiyah Kedundang, SD Bopkri Temon, SD Ma'arif Nurul Jannah, dan SD Muhammadiyah Kulur. Pengumpulan data dilakukan selama periode 21–30 Oktober 2024.

Pengumpulan data dilakukan secara berturut-turut di 6 sekolah yang berbeda. SD Bopkri Palihan menjadi lokasi pertama pada hari Senin, 21 Oktober 2024, diikuti oleh SD Muhammadiyah Temon pada hari Selasa, 22 Oktober 2024, dan SD Muhammadiyah Kedundang pada hari Rabu, 23 Oktober 2024. Selanjutnya, data dikumpulkan dari SD Bopkri Temon pada hari Jumat, 25 Oktober 2024, SD Ma'arif Nurul Jannah pada hari Selasa, 29 Oktober 2024, dan terakhir, SD Muhammadiyah Kulur pada hari Rabu, 30 Oktober 2024.

Tabel 3. Pelaksanaan Penelitian

NO	NAMA SD	PELAKSANAAN		JUMLAH
		HARI	TANGGAL	
1	SD BOPKRI PALIHAN	SENIN	21/10/2024	6
2	SD MUHAMMADIYAH TEMON	SELASA	22/10/2024	7
3	SD MUHAMMADIYAH KEDUNDANG	RABU	23/10/2024	13
4	SD BOPKRI TEMON	JUM'AT	25/10/2024	10
5	SD MA'ARIF NURUL JANNAH	SELASA	29/10/2024	51
6	SD MUHAMMADIYAH KULUR	RABU	30/10/2024	15
TOTAL				102

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket yang berisi pernyataan-pernyataan. Peserta didik diminta untuk mengisi angket tersebut berdasarkan pengalaman dan perasaan mereka selama mengikuti pembelajaran PJOK. Tujuan utama dari pengumpulan data ini adalah untuk mengukur tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK, termasuk aspek kenyamanan, kesenangan, kebahagiaan, dan kemampuan mereka dalam mengikuti pelajaran dengan baik.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian, variabel merupakan fokus utama atau objek pengamatan yang sering disebut sebagai faktor. Variabel didefinisikan sebagai karakteristik atau sifat yang dapat diukur dan memiliki nilai yang berbeda antara satu objek dengan objek lainnya (Sugiyono). Dengan demikian, variabel penelitian adalah nilai dari individu atau aktivitas yang memiliki variasi, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan motivasi intrinsik dalam pembelajaran PJOK kelas V sekolah dasar sebagai variabel bebas. Instrumen penelitian disusun berdasarkan empat faktor yang memengaruhi variabel ini. Secara operasional, motivasi intrinsik dalam pembelajaran PJOK didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PJOK, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan terkait minat, kompetisi, upaya yang dianggap penting, dan tekanan (psikologis).

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi (Prawiyogi et al., 2021). Metode ini dipilih karena efisiensi waktu, biaya, dan kemudahan dalam menjangkau responden secara luas. Data juga dapat dikumpulkan secara daring (*online*). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana responden memilih jawaban dari opsi yang telah ditentukan. Kisi-kisi instrumen angket untuk uji coba disajikan di bawah ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory*

Variabel	Faktor	Butir Tes		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Intrinsik pada Pembelajaran PJOK	Kompetensi	2, 9, 14, 16	18	5
	Minat Kesukaran	1, 7, 8, 13	17	5
	Upaya Penting	3, 4, 6	12	4
	Tekanan	15	5, 10, 11	4

2. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan Skala Likert yang merupakan skala penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau perilaku seseorang ataupun sekelompok orang. Istilah skala Likert sendiri diambil dari nama pencetus awalnya, yaitu Rensis Likert yang merupakan seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat. Skala Likert biasanya terdiri dari pernyataan atau pertanyaan serta serangkaian

jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nantinya, responden akan diminta untuk memilih opsi yang paling sesuai dengan perasaan mereka terhadap pernyataan atau pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti (Mardapi, 2024).

Tabel 5. Kriteria Penskoran dan Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1

Keterangan:

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengolah data yang dikumpulkan dari angket. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengelompokkan dan mendeskripsikan tingkat motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase, dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Nursalam (2015, p. 27))

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah

Tabel 6. Kriteria Skor Penilaian Acuan Norma (PAN)

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X < M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X < M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X < M - 0,5 S$	Rendah
5	$X < M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M: Mean

S: Standar Deviation

H. Validitas dan Reabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, angket telah melalui proses validasi ahli oleh Ibu Nur Sita Utami, M.Or. dan diuji coba di SD N 1 Jonggrangan serta SD N 2 Jonggrangan oleh Eva Sulistyani, S.Pd. yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Lokasi uji coba dipilih karena memiliki kesamaan demografi wilayah dengan penelitian ini, yaitu sama-sama berada di Kabupaten Kulon Progo. Hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Validitas

Validitas mengacu pada tingkat kesahihan suatu item dalam instrumen atau angket, yang dianggap valid jika mampu mengukur apa

yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan memberikan angket kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, karena instrumen terdiri dari beberapa faktor, digunakan validitas faktor. Validitas faktor diuji dengan mengkorelasikan skor setiap faktor (jumlah item dalam faktor tersebut) dengan skor total semua faktor. Koefisien korelasi yang dihasilkan digunakan untuk menentukan tingkat validitas item. Data diolah menggunakan SPSS versi 2.6 dengan korelasi *Bivariate Pearson*, mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r tabel ($df=n-2$, signifikansi 5%). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, item tersebut dianggap valid. Hasil uji validitas instrumen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Jumlah Data Peserta Didik Uji Coba

No	Nama SD	Jumlah Peserta didik Kelas 5
1	SD N 1 Jonggrangan	23
2	SD N 2 Jonggrangan	28
Total seluruh Peserta didik		51

Tabel 8. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Pernyataan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,469	0,276	Valid
Pernyataan 2	0,362	0,276	Valid
Pernyataan 3	0,300	0,276	Valid
Pernyataan 4	0,328	0,276	Valid
Pernyataan 5	0,410	0,276	Valid
Pernyataan 6	0,356	0,276	Valid
Pernyataan 7	0,646	0,276	Valid
Pernyataan 8	0,550	0,276	Valid
Pernyataan 9	0,654	0,276	Valid
Pernyataan 10	0,362	0,276	Valid
Pernyataan 11	0,340	0,276	Valid
Pernyataan 12	0,408	0,276	Valid
Pernyataan 13	0,556	0,276	Valid
Pernyataan 14	0,292	0,276	Valid
Pernyataan 15	0,562	0,276	Valid
Pernyataan 16	0,312	0,276	Valid
Pernyataan 17	0,543	0,276	Valid
Pernyataan 18	0,458	0,276	Valid

Berdasarkan hasil analisis, nilai korelasi Pearson untuk seluruh 18 butir pernyataan pada variabel X di atas 0,276. Karena nilai ini melebihi ambang batas yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X valid dan layak untuk digunakan dalam tahapan analisis berikutnya.

2. Pembuktian Realibilitas

Setelah validitas terpenuhi, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas, yang hanya dilakukan pada pernyataan yang valid. Uji ini bertujuan untuk mengukur konsistensi pengukuran pada subjek yang sama. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019), uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur menghasilkan

hasil yang relatif konsisten jika digunakan pada subjek yang sama. Dalam penelitian ini, digunakan *formula Kuder Richardson-21* (KR-21) dengan rentang nilai alpha dari 0 hingga 1. Interpretasi skala reliabilitas dikelompokkan menjadi lima kelas dengan ukuran yang sama, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Tabel 9. Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 10. Hasil Uji Coba Realibilitas

Reliability Statistics		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,734	,739	18

Pendapat (Sugiyono, 2019) apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 item dinyatakan reliable. Diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0,739 > 0,60. Maka pernyataan pada variable Motivasi Intrinsik ini dinyatakan reliabel dan bisa melanjutkan uji selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dari peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo, melalui angket yang terdiri dari 18 pertanyaan. Angket tersebut mengukur empat faktor, yaitu: Kompetensi (5 pernyataan), Minat Kesukaan (5 pernyataan), Upaya Penting (4 pernyataan), dan Ketegangan (4 pernyataan). Setiap faktor memiliki kombinasi pernyataan positif dan negatif. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menyajikan informasi mengenai jumlah jawaban (Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju) untuk setiap pernyataan, serta skor *mean*, skor *minimum*, skor *maksimum*, dan *standar deviantion*.

Setelah pengumpulan data, hasil tes dianalisis untuk mengukur tingkat motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK di kelas V Sekolah Dasar swasta se-Kapanewon Temon. Penilaian motivasi intrinsik dikategorikan menjadi 5 tingkatan: Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengkategorian ini didasarkan pada nilai *mean* dan *standar deviantion* yang diperoleh dari hasil perhitungan data. Berikut adalah hasil lengkap analisis data penelitian:

1. Hasil Penelitian Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* Peserta Didik pada Pembelajaran PJOK di Kelas V SD swasta di Kapanewon Temon.

Hasil analisis Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* pada peserta didik kelas V SD swasta di Kapanewon Temon menunjukkan

bahwa pernyataan 1 memiliki respons paling dominan, dengan 60 peserta didik memilih "Setuju" (nilai 3), diikuti oleh 23 peserta didik yang memilih "Kurang Setuju" (nilai 2), 19 peserta didik yang memilih "Sangat Setuju" (nilai 4), dan tidak ada peserta didik yang memilih "Tidak Setuju" (nilai 1) untuk pernyataan positif. Sementara itu, pada pernyataan negatif nomor 5, respon dominan adalah "Tidak Setuju" (nilai 1) dengan 51 peserta didik, diikuti oleh 36 peserta didik yang memilih "Kurang Setuju" (nilai 2), 8 peserta didik yang memilih "Setuju" (nilai 3), dan 7 peserta didik yang memilih "Sangat Setuju" (nilai 4).

Tabel 11. Hasil Jawaban Peserta Didik

Pernyataan	1	2	3	4	Jumlah
Pernyataan 1 Positif	0	23	60	19	102
Pernyataan 2 Positif	0	10	58	34	102
Pernyataan 3 Positif	0	5	47	50	102
Pernyataan 4 Positif	0	7	47	48	102
Pernyataan 5 Negatif	51	36	8	7	102
Pernyataan 6 Positif	0	15	50	37	102
Pernyataan 7 Positif	0	3	27	72	102
Pernyataan 8 Positif	0	7	42	53	102
Pernyataan 9 Positif	5	23	34	40	102
Pernyataan 10 Negatif	64	29	6	3	102
Pernyataan 11 Negatif	54	43	5	0	102
Pernyataan 12 Negatif	60	34	5	3	102
Pernyataan 13 Positif	0	9	60	33	102
Pernyataan 14 Positif	3	14	53	32	102
Pernyataan 15 Positif	0	10	46	46	102
Pernyataan 16 Positif	4	26	42	30	102
Pernyataan 17 Negatif	75	20	5	2	102
Pernyataan 18 Negatif	51	40	7	4	102
Jumlah	367	332	596	541	1836

Analisis terhadap skor angket Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon dalam pembelajaran PJOK menghasilkan data sebagai berikut: *Mean* (rata-rata) 48,31, *Median* (nilai tengah) 48,00, *Mode* (nilai yang paling sering muncul) 46, *standar deviantion* 5,267, *Minimum* 33, dan *Maximum* 63. Data lengkap mengenai pengkategorian keseluruhan Instrumen IMI pada peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon dalam pembelajaran PJOK, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

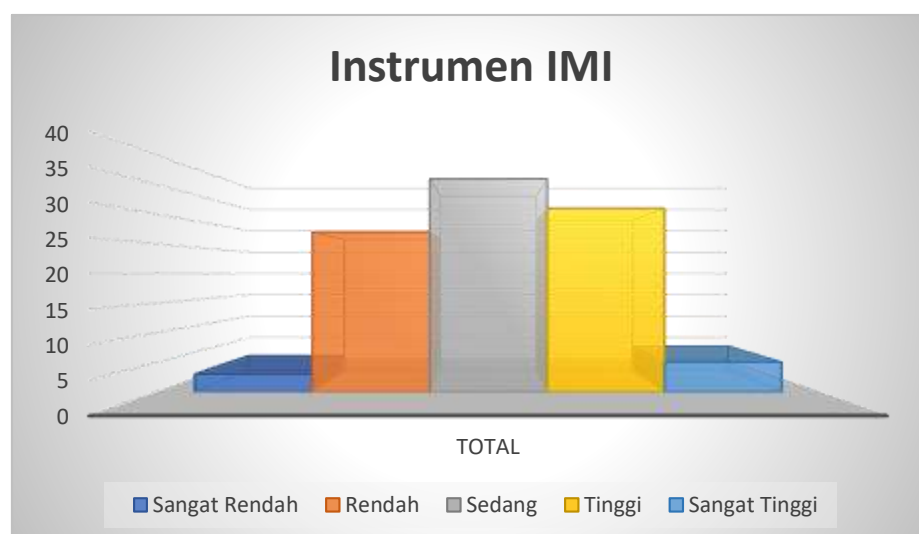
Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		48,31
Median		48,00
Mode		46
Std. Deviantion		5,267
Minimum		33
Maximum		63
Sum		4928

Tabel 13. Penilaian Acuan Norma Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$56,3 < X$	Sangat Tinggi	5	4,90%
50,95 - 56,2	Tinggi	31	30,39%
45,69 - 50,94	Sedang	36	35,29%
40,43 - 45,68	Rendah	27	26,47%
$X < 40,42$	Sangat Rendah	3	2,94%
TOTAL	102	100,00%	

Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik



Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel dan diagram, secara keseluruhan, hasil Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory*

(IMI) pada peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, menunjukkan distribusi sebagai berikut: 4,90% (5 peserta didik) berada dalam kategori Sangat Tinggi, 30,39% (31 peserta didik) Tinggi, 35,29% (36 peserta didik) Sedang, 26,47% (27 peserta didik) Rendah, dan 2,94% (3 peserta didik) Sangat Rendah. Dengan nilai rata-rata 48,31, dapat disimpulkan bahwa secara umum, tingkat motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon termasuk dalam kategori "**Sedang**," dengan proporsi terbesar (35,29% atau 36 peserta didik) menunjukkan adanya motivasi intrinsik yang baik.

2. Hasil Penilaian Faktor Kompetensi

Faktor "Kompetensi" dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 butir pernyataan, terdiri dari empat pernyataan positif (nomor 2, 9, 14, dan 16) dan satu pernyataan negatif (nomor 18). Analisis data faktor "Kompetensi" menghasilkan skor sebagai berikut: *Mean* (rata-rata) 14,02, *Median* (nilai tengah) 14,00, *Mode* (nilai yang sering muncul) 12, *Standar Deviantion* 2,392, *Minimum* 6, dan *Maximum* 20. Data lengkap mengenai pengkategorian faktor kompetensi dari Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) peserta didik dalam pembelajaran PJOK Kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

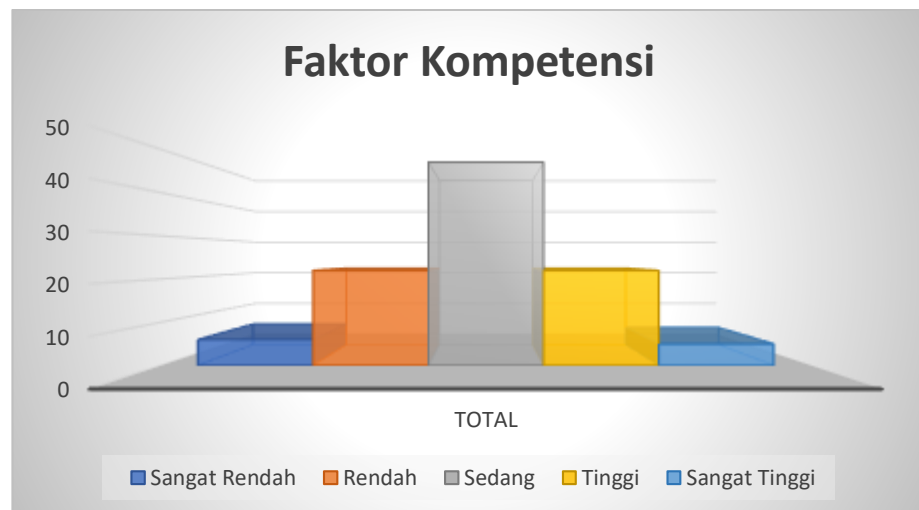
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Kompetensi Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		14,02
Median		14,00
Mode		12
Std. Deviantion		2,392
Minimum		6
Maximum		20
Sum		1430

Tabel 15. Penilaian Acuan Norma Faktor Kompetensi Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
17,61 < X	Sangat Tinggi	5	4,90%
15,22 - 17,60	Tinggi	22	21,57%
12,83 - 15,21	Sedang	47	46,08%
10,44 - 12,82	Rendah	22	21,57%
X < 10,43	Sangat Rendah	6	5,88%
TOTAL		102	100,00%

Gambar 3. Diagram Batang Faktor Kompetensi Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik



Data dari tabel dan diagram mengindikasikan distribusi faktor "Kompetensi" dalam Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI)

pada peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo. Hasilnya menunjukkan bahwa 4,90% (5 peserta didik) berada dalam kategori Sangat Tinggi, 21,57% (22 peserta didik) Tinggi, 46,08% (47 peserta didik) Sedang, 21,57% (22 peserta didik) Rendah, dan 5,88% (6 peserta didik) Sangat Rendah. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 14,02, dapat disimpulkan bahwa faktor "Kompetensi" dalam IMI pada peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon secara umum termasuk dalam kategori "**Sedang**" dengan persentase terbesar (46,08% atau 47 peserta didik) menunjukkan adanya motivasi intrinsik yang baik.

3. Hasil Penilaian Faktor Minat Kesukaran

Faktor "Minat Kesukaan" diukur menggunakan 5 butir pernyataan, yang terdiri dari empat pernyataan positif (nomor 1, 7, 8, dan 13) dan satu pernyataan negatif (nomor 17). Analisis data faktor "Minat Kesukaan" menghasilkan skor sebagai berikut: *Mean* (rata-rata) 16,64, *Median* (nilai tengah) 15,00, *Mode* (nilai yang sering muncul) 15, *Standar Deviantion* 1,597, *Minimum* 9, dan *Maximum* 18. Data lengkap mengenai pengkategorian Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) peserta didik dalam pembelajaran PJOK kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

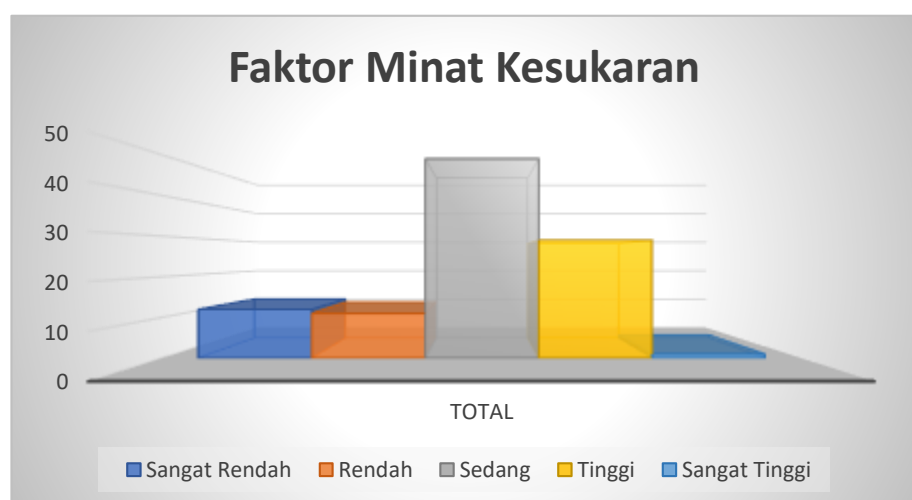
Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Minat Kesukaan Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		14,64
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviantion		1,597
Minimum		9
Maximum		18
Sum		1493

Tabel 17. Penilaian Acuan Norma Faktor Minat Kesukaan Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
17,03 < X	Sangat Tinggi	1	0,98%
15,44 - 17,02	Tinggi	29	28,43%
13,85 - 15,43	Sedang	49	48,04%
12,26 - 13,84	Rendah	11	10,78%
X < 12,25	Sangat Rendah	12	11,76%
TOTAL		102	100,00%

Gambar 4. Diagram Batang Faktor Minat Kesukaan Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik



Data dari tabel dan diagram menunjukkan distribusi faktor "Minat Kesukaan" pada Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI)

peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo. Hasilnya adalah 0,98% (1 peserta didik) berada dalam kategori Sangat Tinggi, 28,43% (29 peserta didik) Tinggi, 48,04% (49 peserta didik) Sedang, 10,78% (11 peserta didik) Rendah, dan 11,76% (12 Peserta didik) Sangat Rendah. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 14,64, dapat disimpulkan bahwa faktor "Minat Kesukaan" dalam IMI peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon secara umum berada pada kategori "**Sedang**" dengan proporsi terbesar (48,04% atau 49 peserta didik) menunjukkan indikasi motivasi intrinsik yang baik.

4. Hasil Penelitian Faktor Upaya Penting

Faktor "Upaya Penting" dalam penelitian ini diukur menggunakan empat butir pernyataan, terdiri dari tiga pernyataan positif (nomor 3, 4, dan 6) dan satu pernyataan negatif (nomor 12). Analisis data pada faktor "Upaya Penting" menghasilkan skor sebagai berikut: *Mean* (rata-rata) 11,59, *Median* (nilai tengah) 12,00, *Mode* (nilai yang sering muncul) 12, *Standar Deviation* 1,537, *Minimum* 7, dan *Maximum* 16. Data lengkap mengenai pengkategorian faktor "Upaya Penting" pada Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) peserta didik dalam pembelajaran PJOK kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

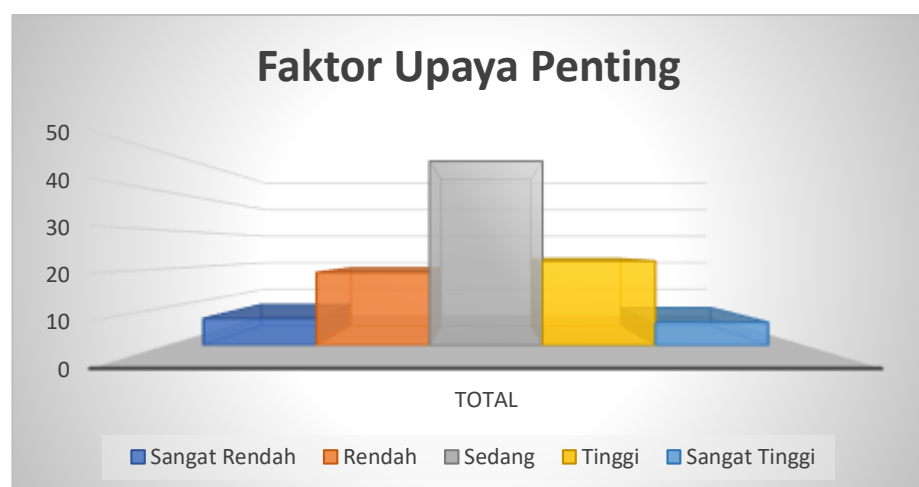
Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Upaya Penting Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		11,59
Median		12,00
Mode		12
Std. Deviantion		1,537
Minimum		7
Maximum		16
Sum		1182

Tabel 19. Penilaian Acuan Norma Faktor Upaya Penting Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
13,89 < X	Sangat Tinggi	6	5,88%
12,36 – 13,88	Tinggi	22	21,57%
10,83 - 12,35	Sedang	48	47,06%
9,30 - 10,82	Rendah	19	18,63%
X < 9,29	Sangat Rendah	7	6,86%
TOTAL		102	100,00%

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Upaya Penting Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik



Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel dan diagram, faktor "Upaya Penting" dalam Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI)

pada peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon menunjukkan variasi kategori. Rinciannya adalah 5,88% (6 peserta didik) berada dalam kategori Sangat Tinggi, 21,57% (22 peserta didik) Tinggi, 47,06% (48 peserta didik) Sedang, 18,63% (19 peserta didik) Rendah, dan 6,86% (7 peserta didik) Sangat Rendah. Nilai rata-rata sebesar 11,59 mengindikasikan bahwa faktor "Upaya Penting" dalam IMI peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon secara umum berada dalam kategori "**Sedang**", dengan mayoritas peserta didik (47,06% atau 48 peserta didik) menunjukkan motivasi intrinsik yang baik.

5. Hasil Penelitian Faktor Tekanan

Faktor "Tekanan" dalam penelitian ini diukur melalui empat butir pernyataan, dengan tiga pernyataan negatif (nomor 5, 10, dan 11) dan satu pernyataan positif (nomor 15). Analisis data terhadap faktor "Tekanan" menghasilkan skor sebagai berikut: *Mean* (rata-rata) 8,07, *Median* (nilai tengah) 8,00, *Mode* (nilai yang sering muncul) 7, *Standar Deviation* 1,672, *Minimum* 5, dan *Maximum* 13. Data lengkap mengenai pengkategorian faktor "Tekanan" pada Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) peserta didik dalam pembelajaran PJOK kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, disajikan dalam tabel dan diagram berikut:

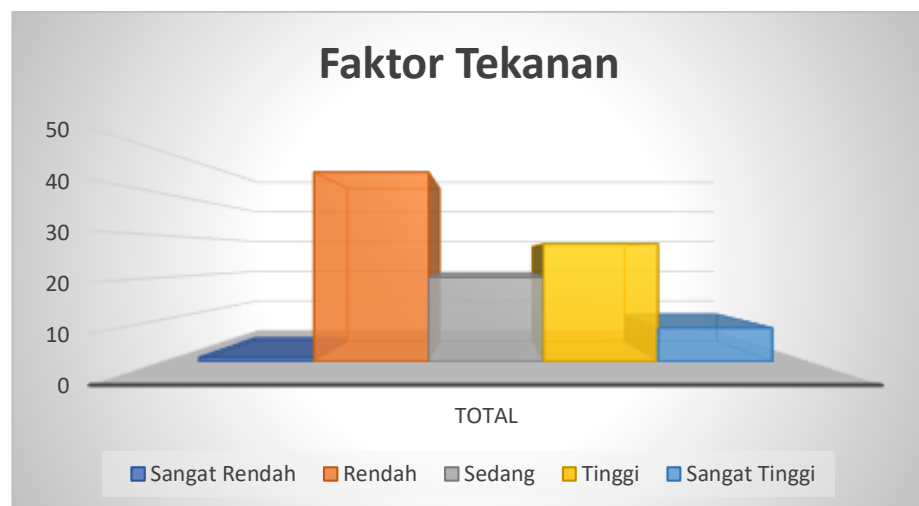
Tabel 20. Deskriptif Statistik Faktor Tekanan Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		8,07
Median		8,00
Mode		7
Std. Deviantion		1,672
Minimum		5
Maximum		13
Sum		823

Tabel 21. Penilaian Acuan Norma Faktor Tekanan Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
10,58 < X	Sangat Tinggi	8	7,84%
8,91 – 10,57	Tinggi	28	27,45%
7,24 – 8,90	Sedang	20	19,61%
5,57 – 7,23	Rendah	45	44,12%
X < 5,56	Sangat Rendah	1	0,98%
TOTAL		102	100,00%

Gambar 6. Diagram Batang Faktor Tekanan Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik



Data dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa faktor “Tekanan” dalam Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) pada

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di Kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo bervariasi. Sebanyak 7,84% (8 peserta didik) berada dalam kategori Sangat Tinggi, 27,45% (28 peserta didik) Tinggi, 19,61% (20 peserta didik) Sedang, 44,12% (45 peserta didik) Rendah, dan 0,98% (1 peserta didik) Sangat Rendah. Nilai rata-rata sebesar 8,07 mengindikasikan bahwa secara umum, faktor "Tekanan" dalam IMI pada peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon termasuk dalam kategori "**Rendah**" dengan persentase tertinggi (44,12% atau 45 peserta didik) menunjukkan motivasi intrinsik yang baik.

B. Pembahasan

Alat ukur atau instrumen harus memiliki realibilitas dan reliabilitas yang tinggi, yang berarti bahwa alat ukur itu stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan. Jika fungsi ukurannya sesuai dengan tujuan pengukurannya, alat ukur tersebut dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (Ismayanti, 2008, p. 18). Selain itu, keterandalan dan kedisiplinan merupakan syarat penting yang harus dipenuhi dalam sebuah alat untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo. Instrumen yang digunakan adalah *Intrinsic Motivation Inventory*, yang dibuat dengan menggunakan teori *self determination* atau penentuan nasib sendiri. Faktor kompetensi,

faktor minat, faktor upaya penting, dan faktor tekanan adalah empat komponen instrumen IMI ini. Metode IMI ini digunakan untuk mengukur minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK dan kemampuan mereka untuk bertahan selama pembelajaran berlangsung. Untuk menghitung validitas setiap pernyataan, alat IMI menggunakan r-tabel yang lebih besar dari r-hitung, yang berarti r-tabel lebih besar dari 0,163 dan reliabilitas kategori reliabel adalah 0,734. Setelah instrumen diuji, peneliti menyebarkan angket kepada sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo secara umum dikategorikan sebagai "**Sedang**". Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengikuti dan memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK, yang membuat mereka lebih mudah memahami materi yang diberikan.

1. Faktor Kompetensi Peserta Didik

Motivasi internal peserta didik berdasarkan faktor kompetensi pada pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo terlihat pada kategori "**Sedang**", yang mana peserta didik mampu mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik, yang tercermin dari kemampuan dan keterampilan mereka dalam melaksanakan setiap kegiatan-kegiatan selama pembelajaran PJOK.

2. Motivasi Intrinsik Peserta Didik Faktor Minat Kesukaran

Minat merupakan emosi yang memicu individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas, atau motivasi yang mendasari tindakan seseorang. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung merasakan kesenangan atau kepuasan terhadap objek yang diminatinya. Dengan demikian, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal. Hal ini diperkuat oleh Cetin (2015, p. 97) yang menyatakan bahwa motivasi berperan dalam memelihara dan mengarahkan perilaku, serta memanfaatkan kekuatan bawaan sebagai referensi.

Motivasi peserta didik berdasarkan minat dalam pembelajaran pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo terlihat dalam kategori “**Sedang**”, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan peserta didik merasa senang saat melakukan kegiatan olahraga sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK.

3. Motivasi Intrinsik Peserta Didik Faktor Upaya Penting

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, "upaya" merujuk pada usaha atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, menyelesaikan masalah, atau mencari solusi. Senada dengan itu, Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan upaya sebagai usaha atau akal yang digunakan untuk meraih maksud, memecahkan persoalan, atau menemukan jalan keluar. Dalam konteks

Instrumen IMI, penting untuk mengukur seberapa besar upaya yang telah dilakukan oleh peserta didik selama mengikuti aktivitas olahraga, serta untuk memahami apakah mereka menganggap pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) memiliki arti penting bagi mereka.

Motivasi peserta didik berdasarkan Upaya Penting dalam pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo terlihat dalam kategori "**Sedang**", peserta didik merasakan bahwa mereka telah mengeluarkan segala daya dan upaya yang mereka miliki. Peserta didik menganggap bahwa usaha dalam pembelajaran memiliki nilai yang signifikan, mereka akan cenderung berpartisipasi secara maksimal dalam setiap aktivitas olahraga yang dilakukan.

4. Motivasi Intrinsik Peserta Didik Faktor Tekanan Ketegangan

Faktor tekanan ketegangan pada Instrumen IMI ini peserta didik akan diarahkan memilih tidak, dimana mereka akan menjelaskan apakah selama olahraga merasa tegang atau tertekan. Motivasi peserta didik berdasarkan Faktor Tekanan Ketegangan dalam pembelajaran PJOK di kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo terlihat dalam kategori "**Rendah**", yang artinya peserta didik tidak merasakan adanya tekanan pada saat melakukan aktivitas olahraga. Dapat dikatakan bahwa peserta didik merasa nyaman, senang

tanpa adanya tekanan saat melakukan aktivitas olahraga dalam pembelajaran PJOK.

Meskipun persyaratan yang diberikan telah diungkapkan secara menyeluruh, penelitian ini dilakukan dengan usaha keras untuk memenuhinya, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan:

1. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, peneliti tidak dapat mengawasi setiap responden pada saat mengisi angket.
2. Angket yang digunakan adalah keputusan ahli yang dibuat oleh seorang ahli.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI), penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi intrinsik Peserta didik kelas V SD swasta se-Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo dalam pembelajaran PJOK berada pada kategori "**Sedang**". Hal ini didasarkan pada hasil perolehan sebesar 35,29%, yang setara dengan 36 dari total peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik yang baik. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi motivasi intrinsik peserta didik. Di antara keempat faktor yang diukur dalam Instrumen IMI, faktor minat kesukaran menunjukkan frekuensi tertinggi, mencapai 48,04% atau setara dengan 49 peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik yang baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian berikut ini:

1. Dapat memberikan informasi mengenai hasil Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* peserta didik dalam pembelajaran PJOK Kelas V Sekolah Dasar swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo.
2. Dapat menjadi bahan acuan evaluasi guru serta pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK

3. Terdapat upaya dari pendidik untuk memahami dan mengukur motivasi internal dalam mengembangkan pembelajaran PJOK yang efektif.
4. Peserta didik akan lebih diperhatikan lagi dan bagi peserta didik yang belum begitu memiliki motivasi dalam pembelajaran PJOK akan dibangun secara perlahan.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian tersebut, maka penelitian ini mempunyai beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Bagi pendidik atau guru, perlu adanya pengukuran motivasi peserta didik untuk menyusun program PJOK yang lebih efektif dan dapat meningkatkan minat instrinsik peserta didik secara berkala.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran olahraga dan meningkatkan lagi motivasi internal agar ketika aktivitas olahraga dapat merasa nyaman dan mendapatkan manfaatnya.
3. Bagi peneliti, Instrumen yang sudah teruji dapat digunakan lagi dengan penambahan sampel yang akan diteliti dan penggunaan metode seperti wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D. (2019). Survei Daya Tahan VO 2 max Pada Atlet. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14054>
- Muliadi. (2021). “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memodifikasi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (3): 22–31.
- Widiastuti. (2015). Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: Rajawali Pres
- Mardapi, M. (2024). Desain Instrumen Evaluasi Yang Valid Dan Reliabel Dalam Pendidikan Islam Menggunakan Skala Likert. 8(12), 855–861.
- Muliadi. (2021). “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memodifikasi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (3): 22–31.
- Komarudin. (2016). Membentuk kematangan emosi dan kekuatan berpikir positif pada remaja melalui Pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2).
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 6–24.
- Qasash, M., Syafruddin, M. A., Hamzah, A., Aksir, M. I., & Bachtiar, I. (2023). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Teori Kognitif. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(1), 22–28. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v11i1.803>
- Mustafa, P. S., & Roesdiyanto, R. (2021). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM dalam Permainan Bolavoli pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–56. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6255>
- Munawaroh, I. (2021). Modul Pendidikan Profesi Guru. Modul1. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Penulis. Modul Belajar Mandiri, 45–64.
- Cetin, B. (2015). Academic Motivation and Self-Regulated Learning In Predicting Academic Achievement in College. *Journal of International Education Research (JIER)*, 11(2), 95–106. <https://doi.org/10.19030/jier.v11i2.9190>.
- Prayogo, Aldi, (2021). “SURVEI Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Di Smk Texmaco Karawang.” *Jurnal Penjaskesrek* 8 (1): 1–16.

- Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. The 6th University Research Colloquium 2017,1(1), 39-46.
- Niarti, U. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Produk Rusak Pada Toko Rosmart Sukaraja Kecamatan Curup Timur. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.53494/jira.v7i1.54>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Carolina, Friska Elsa. (2020). “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 040544 Dolat Rayat Tahun Pelajaran 2019/2020,” 7–27. [http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/867/4/BAB II.pdf](http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/867/4/BAB%20II.pdf).
- Motivation, Intrinsic. (2003). “Self-Determination Theory.”
- Cocca, Armando, Nellie Veulliet, Martin Niedermeier, Clemens Drenowatz, Michaela Cocca, Klaus Greier, and Gerhard Ruedl. (2022). “Psychometric Parameters of the Intrinsic Motivation Inventory Adapted to Physical Education in a Sample of Active Adults from Austria.” Sustainability (Switzerland) 14 (20). <https://doi.org/10.3390/su142013681>.
- Nugraha, Ilham. (2022). “Ilham Nugraha, 2022 Uji Validitas dan Reliabilitas Situational Motivation Scale (Sims) dalam Pendidikan Jasmani pada Siswa SD Usia 10-12 Tahun Sekota Bandung Universitas Pendidikan Indonesia repository.Upi.Edu perpustakaan.Upi.Edu.”
- Wahyudi, Wahyudi. (2022). “Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo).” Kadikma 13 (1): 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>
- Deci, E.L.; Ryan, R.M. (1985) Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior; Plenum Press: New York, NY, USA.
- Ismaryanti. (2008). Tes dan Pengukuran Olahraga (Cetakan 2). Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Sugiyono. (2019.) “Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia.” | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu, 23.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

29 Agustus 2024

Kpd Yth Saudara Widiatama Adi Sucipto NIM 21604221028

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK pada Peserta Didik Kelas # SD Ma'arif Nurul Janah.

Dosen Pembimbing : **Nur Sita Utami, M.Or.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Hari Yudiarto, M.Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826
Laman: fikk.uny.ac.id. E-mail: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 28/PJSD/III/2025

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Widiatama Adi Sucipto
NIM : 21604221028
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Survei Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik Pembelajaran PJOK Kelas V SD Swasta se – Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo.

Dengan hormat, mohon Ibu:

Nama : Nur Sita Utami, M.Or.
NIP : 19890825 201404 2 003
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Koorprodi S1-PJSD

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1713/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

18 Oktober 2024

Yth .
1. SD Bopkri Palihan
Alamat: Selong, Palihan, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654
2. SD Muhammadiyah Temon
Alamat: Kalidondang, Temon Kulon, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654
3. SD Muhammadiyah Kedundang
Alamat: Kedunadang II, Kedundang, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654
4. SD Bopkri Temon
Alamat: Kaliwangan Lor, Temon Kulon, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654
5. SD Ma'arif Nurul Jannah
Alamat: Jomboran, Janten, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654
6. SD Muhammadiyah Kulur
Alamat: Kebondalem, Kulur, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Widiatama Adi Sucipto
NIM : 21604221028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Untuk mencari data dari Peserta Didik tentang Penelitian Motivasi Intrinsik Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD Swasta se-Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo
Waktu Penelitian : 21 - 30 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian SD Bopkri Palihan



SURAT IJIN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Catur Widyaningrum, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD BOPKRI Palihan

Memberikan ijin kepada :

Nama : Widiatama Adi Sucipto
NIM : 21604221028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Untuk mengadakan mencari data penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul "**Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD swasta se-Kapanewon Temon**", waktu penelitian dari tanggal 21-30 Oktober 2024.

Demikian surat ijin saya buat dengan sebenar-benar nya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temon, 21 Oktober 2024
Kepala Sekolah



Catur Widyaningrum, S.Pd.SD

Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian SD Muhammadiyah Temon

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEMON SD MUHAMMADIYAH TEMON TERAKREDITASI B
Alamat : Kaligondang, Temon Kulon, Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654 Telp. : 082135236886 Email : sdmuhtemon@gmail.com	
SURAT IJIN PENELITIAN	
Yang bertandatangan di bawah ini :	
Nama	: APRI RETNANINGSIH, M.Pd.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Temon
Memberikan ijin kepada :	
Nama	: Widiatama Adi Sucipto
Nim	: 21604221028
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Untuk mengadakan mencari data penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen <i>Intrinsic Motivation Inventory</i> dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD swasta se-Kapanewon Temon", waktu penelitian dari tanggal 21-30 Oktober 2024. Demikian surat ijin saya buat dengan sebenar-benar nya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Temon, 22 Oktober 2024 Kepala Sekolah   APRI RETNANINGSIH, M.Pd NBM. 969.201.	

Lampiran 6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian SD Muhammadiyah Kedundang

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN TEMON SD MUHAMMADIYAH KEDUNDANG TERAKREDITASI "A"
	Alamat: Kedundang, Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55634. email: sdmbkcedundang19@gmail.com Phone: 087838080722

SURAT IJIN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Novita Prastiwi, S.Pd. SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Kedundang

Memberikan ijin kepada :

Nama : Widiatama Adi Sucipto
Nim : 21604221028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Untuk mengadakan mencari data penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD swasta se-Kapanewon Temon", waktu penelitian dari tanggal 23 Oktober 2024.

Demikian surat ijin saya buat dengan sebenar-benar nya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temon, 23 Oktober 2024
Kepala Sekolah

Novita Prastiwi, S.Pd. SD
NBM. 989 711

Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian SD Bopkri Temon



SURAT IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alleka Swemi Dance, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD BOPKRI Temon

memberikan izin kepada :

Nama : Widiatama Adi Sucipto
NIM : 21604221028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

untuk mengadakan kegiatan mencari data penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD swasta se-Kapanewon Temon", waktu penelitian dari tanggal 21-30 Oktober 2024.

Demikian surat izin saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temon, 25 Oktober 2024

Kepala Sekolah



Alleka Swemi Dance, S.Pd.

Kasih - Integritas - Pelayanan Yang Tulus

Being Good Being Serious

Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian SD Ma'arif Nurul Jannah



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kulon Progo
SD MA'ARIF NURUL Jannah
Izin Operasional Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo Nomor 420/137.1/2016
Jomboran Janten Temon Kulon Progo, Yogyakarta 55654

SURAT IJIN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ihwayati, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Ma'arif Nurul Jannah

Memberikan ijin kepada :

Nama : Widiatama Adi Sucipto
Nim : 21604221028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI

Untuk mengadakan mencari data penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul "**Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD swasta se-Kapanewon Temon**", waktu penelitian dari tanggal 21-30 Oktober 2024.

Demikian surat ijin saya buat dengan sebenar-benar nya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temon, 29 Oktober 2024

Kepala Sekolah

Ihwayati, S.Pd.

Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian SD Muhammadiyah Kulur

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEMON SD MUHAMMADIYAH KULUR TERAKREDITASI B <i>Alamat : Kebondalem, Kulur, Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654</i> <i>E-mail : sdumuhammadiyahkulur@gmail.com</i>
SURAT IJIN PENELITIAN	
Yang bertandatangan di bawah ini :	
Nama	: Sri Pensi Murniasih, S.Pd.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Kulur
Memberikan ijin kepada :	
Nama	: Widiatama Adi Sucipto
Nim	: 21604221028
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Untuk mengadakan mencari data penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen <i>Intrinsic Motivation Inventory</i> dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD swasta se-Kapanewon Temon", waktu penelitian dari tanggal 21-30 Oktober 2024.	
Demikian surat ijin saya buat dengan sebenar-benar nya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Temon, 30 Oktober 2024  Sri Pensi Murniasih, S.Pd.	

Lampiran 10. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Guru PJOK SD swasta se-Kapanewon Temon pada hari Jum'at 05 Juli 2024			
No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Bagaimana kondisi peserta didik saat ini dalam mengikuti pembelajaran PJOK?	Kondisi peserta didik saat ini saat mengikuti pembelajaran PJOK lumayan baik hanya saja peserta didik kurang memperhatikan saat guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran. Cukup baik, akan tetapi peserta didik suka bermain-main sendiri. Peserta didik susah untuk diatur. Peserta didik cenderung kurang tertarik saat melakukan aktivitas fisik.	Secara umum, kondisi peserta didik dalam pembelajaran PJOK cukup baik, namun masih ada kendala seperti kurang fokus saat penjelasan, bermain sendiri, kesulitan disiplin, dan minat rendah terhadap aktivitas fisik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan pengelolaan kelas yang efektif agar peserta didik lebih aktif dan tertib.
2	Apa tantangan utama yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK?	Tantangan yang dihadapi yaitu peserta didik cenderung bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung yang membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal. Peserta didik yang kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Adanya peserta didik yang sukanya jadi penonton. Peserta didik tidak suka panas-panasan.	Tantangan utama pembelajaran PJOK saat ini adalah kurangnya keterlibatan aktif peserta didik, yang sering bermain sendiri, kurang tertarik, atau hanya menjadi penonton. Ketidaksukaan terhadap aktivitas panas juga menghambat. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi dan pendekatan yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik.
3	Bagaimana motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK?	Motivasi dan minat peserta didik saat mengikuti pembelajaran PJOK cukup baik, hanya saja saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik tidak memperhatikan. Banyak peserta didik yang mengeluh saat diminta melakukan aktivitas fisik. Sebagian peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.	Motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK cukup baik, namun perhatian mereka saat penjelasan guru masih kurang. Banyak peserta didik mengeluh saat melakukan aktivitas fisik dan kurang menyadari pentingnya menjaga kesehatan.
4	Apa upaya guru untuk mengatasi kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran PJOK?	Upaya yang dilakukan guru saat peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran yaitu dengan cara menonton youtube. Mengadakan permainan setelah selesai menjelaskan dan mempraktekan materi pembelajaran. Ngajak jalan-jalan saat peserta didik bosan dengan materi/praktek terus. Main tebak-tebakan dengan diberi reward saat peserta didik mulai tidak semangat.	Guru menggunakan berbagai strategi kreatif seperti menonton video YouTube, mengadakan permainan, mengajak jalan-jalan, dan bermain tebak-tebakan dengan reward untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam pembelajaran PJOK.
5	Apa strategi yang Anda gunakan untuk mengatasi peserta didik yang kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran PJOK?	Strategi yang dilakukan untuk mengatasi peserta didik yang kurang tertarik yaitu dengan membujuknya dan ditanya mau pembelajaran seperti apa. Memodifikasi pembelajaran dengan permainan. Pembelajaran dengan menonton youtube. Mengikuti kemauan peserta didik yang masih wajar.	Strategi mengatasi kurangnya minat peserta didik meliputi membujuk dan berdialog untuk mengetahui keinginan mereka, memodifikasi pembelajaran dengan permainan, menggunakan video YouTube, serta menyesuaikan pembelajaran sesuai kemauan peserta didik yang masih wajar.

Lampiran 11. Surat Terjemah Bahasa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fikk.uny.ac.id. surel: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERNYATAAN

No. B/97.1/UN34.16/TU.01/2024

Kepala Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa artikel yang berjudul *Psychometric Parameters of the Intrinsic Motivation Inventory Adapted to Physical Education in a Sample of Active Adults from Austria* pada bagian *Table 1 English Items 1 – 18* telah diterjemahkan oleh penerjemah Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
NIP. 19830127 200604 2 001

Yogyakarta, January 7th, 2024

Ketua,

Dr. Satya Perdana, M.A.
NIP. 1198804272012041032

Lampiran 12. Instrumen Penelitian

Angket Penelitian Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Intrinsic Motivation Inventory dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD Swasta Se-Kapanewon Temon

A. Identitas

Nama Lengkap : Rafya Shabrina Nama Sekolah : SD Ma'arif Nurul Jannah
 Nama Guru PJOK : Bu Sinta Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 11 Tahun Hari/Tanggal : Selasa 29 Oktober 2024

B. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan penilaian yang tercantum di bawah ini.
2. Nilailah setiap pernyataan berdasarkan pemahaman dan kesesuaian dengan kemampuan yang diharapkan.
3. Berikan nilai pada skala 1-4 dengan memberi tanda centang (✓) pada nilai yang sesuai, di kolom yang telah disediakan dengan penjelasan di bawah ini:
 1 = Tidak Setuju
 2 = Kurang Setuju
 3 = Setuju
 4 = Sangat Setuju

C. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Saya sangat menghargai pembelajaran PJOK.		✓		
2	Saya yakin, saya memahami pembelajaran PJOK dengan baik.		✓		
3	Saya melakukan banyak hal untuk Pembelajaran PJOK.	✓			
4	Menurut pendapat saya, prestasi yang baik dalam pembelajaran PJOK sangat penting.	✓			
5	Saya mengalami kecemasan selama pembelajaran PJOK.				✓
6	Selama pembelajaran PJOK, saya melakukan usaha yang luar biasa.		✓		
7	Pembelajaran PJOK itu menyenangkan.	✓			
8	Bagi saya, Pembelajaran PJOK sangat menarik.	✓			
9	Saya puas dengan prestasi saya pada pembelajaran PJOK.		✓		
10	Saya merasa tertekan ketika melakukan olahraga.			✓	
11	Ketika saya berolahraga, saya merasa khawatir.				✓
12	Saya tidak berusaha keras selama melakukan olahraga.				✓
13	Saya teringat betapa saya menikmati olahraga.	✓			
14	Setelah beberapa lama mengikuti pembelajaran PJOK, saya merasa cukup terampil.		✓		
15	Saya merasa sangat nyaman saat melakukan olahraga.		✓		
16	Saya cukup terampil dalam pembelajaran PJOK.		✓		
17	Saya tidak tertarik pada pembelajaran PJOK.				✓
18	Saya tidak dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik.				✓
Jumlah		5	7	1	5

Lampiran 13. Hasil Validitas

Pernyataan	Nilai Pearson Corelation	Nilai R Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,243	0,163	Valid
Pernyataan 2	0,624	0,163	Valid
Pernyataan 3	0,417	0,163	Valid
Pernyataan 4	0,457	0,163	Valid
Pernyataan 5	0,331	0,163	Valid
Pernyataan 6	0,597	0,163	Valid
Pernyataan 7	0,450	0,163	Valid
Pernyataan 8	0,421	0,163	Valid
Pernyataan 9	0,536	0,163	Valid
Pernyataan 10	0,348	0,163	Valid
Pernyataan 11	0,287	0,163	Valid
Pernyataan 12	0,215	0,163	Valid
Pernyataan 13	0,578	0,163	Valid
Pernyataan 14	0,593	0,163	Valid
Pernyataan 15	0,490	0,163	Valid
Pernyataan 16	0,665	0,163	Valid
Pernyataan 17	0,209	0,163	Valid
Pernyataan 18	0,239	0,163	Valid

Lampiran 14. Keterangan Hasil Validitas

		Correlations																				
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL		
P01	Pearson Correlation	1	0.173	-0.032	0.118	0.136	-0.001	-0.038	0.067	0.110	0.063	-0.076	0.065	-0.053	-0.011	-0.061	0.239	0.032	0.074	0.243		
	N																					
	Sig. (2-tailed)		0.082	0.747	0.238	0.172	0.989	0.706	0.506	0.273	0.532	0.449	0.516	0.596	0.914	0.542	0.016	0.747	0.461	0.014		
P02	Pearson Correlation	0.173	1	0.309	0.250	0.119	0.421	0.349	0.338	0.286	-0.102	-0.047	-0.013	-0.165	0.305	0.583	0.433	0.492	0.006	0.037	0.624	
	N		102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	
	Sig. (2-tailed)		0.082		0.002	0.011	0.235	0.000	0.000	0.001	0.004	0.637	0.899	0.098	0.002	0.000	0.000	0.000	0.951	0.709	0.000	
P03	Pearson Correlation	-0.032	0.309	1	0.199	-0.127	0.386	0.214	0.169	0.186	0.017	0.197	0.071	0.272	0.258	0.230	0.213	-0.112	-0.030	0.417		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.747		0.002		0.045	0.204	0.000	0.030	0.090	0.062	0.866	0.047	0.481	0.006	0.009	0.020	0.031	0.261	0.762	0.000
P04	Pearson Correlation	0.118	0.250	0.199	1	0.023	0.282	0.186	0.333	0.173	-0.045	-0.036	0.016	0.268	0.290	0.286	0.352	0.046	-0.082	0.457		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.238		0.011		0.817	0.004	0.062	0.001	0.081	0.656	0.718	0.875	0.006	0.003	0.004	0.000	0.643	0.413	0.000	
P05	Pearson Correlation	0.136	0.119	-0.127	0.023	1	-0.124	-0.056	-0.081	-0.032	0.316	0.366	0.268	-0.031	0.123	-0.188	0.073	0.271	0.184	0.331		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.172		0.235		0.204		0.817		0.214		0.578		0.419		0.753		0.001		0.000	
P06	Pearson Correlation	-0.001	0.421	0.386	0.282	-0.124	1	0.325	0.267	0.484	-0.001	0.013	-0.092	0.443	0.443	0.496	0.511	-0.019	-0.155	0.597		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.989		0.000		0.000	0.004	0.214		0.001		0.007	0.000	0.990	0.894	0.359	0.000	0.000	0.853	0.119	0.000
P07	Pearson Correlation	-0.038	0.349	0.214	0.186	-0.056	0.325	1	0.618	0.178	-0.010	-0.009	-0.054	0.323	0.282	0.270	0.255	-0.066	-0.060	0.450		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.706		0.000		0.030	0.062	0.578	0.001		0.000	0.074	0.919	0.932	0.587	0.001	0.004	0.006	0.010	0.511	0.548
P08	Pearson Correlation	0.067	0.338	0.169	0.333	-0.081	0.267	0.186	1	0.244	-0.105	-0.062	-0.179	0.334	0.180	0.234	0.352	-0.140	-0.130	0.421		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.506		0.001		0.090	0.001	0.419	0.007	0.000	0.013	0.293	0.533	0.072	0.001	0.070	0.018	0.000	0.161	0.194	0.000
P09	Pearson Correlation	0.110	0.286	0.186	0.173	-0.032	0.484	0.178	0.244	1	0.029	0.062	-0.041	0.408	0.133	0.411	0.376	-0.125	0.088	0.536		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.273		0.004		0.062	0.081	0.753	0.000	0.074	0.013		0.769	0.534	0.683	0.000	0.184	0.000	0.000	0.212	0.378
P10	Pearson Correlation	0.063	-0.047	0.107	-0.045	0.316	-0.001	-0.010	-0.105	0.029	1	0.372	0.186	0.102	0.104	-0.023	0.067	0.340	0.198	0.348		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.532		0.637		0.866	0.656	0.001	0.990	0.919	0.293	0.769	0.000	0.061	0.160	0.300	0.817	0.505	0.000	0.046	0.000
P11	Pearson Correlation	-0.076	-0.013	0.197	-0.036	0.366	0.013	-0.009	-0.062	0.062	0.372	1	0.148	-0.060	-0.050	-0.136	-0.019	0.403	0.125	0.287		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.449		0.899		0.047	0.718	0.000	0.894	0.932	0.533	0.534	0.000	0.137	0.547	0.618	0.173	0.847	0.000	0.209	0.003
P12	Pearson Correlation	0.065	-0.165	0.071	0.016	0.268	-0.092	-0.054	-0.179	-0.041	0.186	0.148	1	-0.025	0.032	-0.111	-0.048	0.151	0.294	0.215		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.516		0.098		0.481	0.875	0.007	0.359	0.587	0.072	0.683	0.061	0.137		0.803	0.749	0.267	0.629	0.129	0.003
P13	Pearson Correlation	-0.053	0.305	0.272	0.268	-0.031	0.443	0.323	0.334	0.408	0.140	-0.060	-0.025	1	0.420	0.500	0.350	-0.078	0.071	0.578		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.596		0.002		0.006	0.006	0.754	0.000	0.001	0.001	0.000	0.160	0.547	0.803	0.000	0.000	0.000	0.434	0.478	0.000
P14	Pearson Correlation	-0.011	0.583	0.258	0.290	0.123	0.443	0.282	0.180	0.133	0.104	-0.050	0.032	0.420	1	0.364	0.465	-0.019	-0.022	0.593		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.914		0.000		0.009	0.003	0.218	0.000	0.004	0.070	0.184	0.300	0.618	0.749	0.000	0.000	0.000	0.850	0.826	0.000
P15	Pearson Correlation	-0.061	0.433	0.230	0.286	-0.188	0.496	0.270	0.234	0.411	-0.023	-0.136	-0.111	0.500	0.364	1	0.421	-0.150	-0.090	0.490		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.542		0.000		0.020	0.004	0.059	0.000	0.006	0.018	0.000	0.817	0.173	0.267	0.000	0.000	0.000	0.134	0.368	0.000
P16	Pearson Correlation	0.239	0.492	0.213	0.352	0.073	0.511	0.295	0.352	0.376	0.067	-0.019	-0.048	0.350	0.465	0.421	1	-0.084	0.003	0.665		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.016		0.000		0.031	0.000	0.468	0.000	0.010	0.000	0.505	0.847	0.629	0.000	0.000	0.000	0.401	0.974	0.000	
P17	Pearson Correlation	0.032	0.006	-0.112	0.046	0.271	-0.019	-0.066	-0.140	-0.125	0.340	0.403	0.151	-0.078	-0.019	-0.150	-0.084	1	0.211	0.209		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.747		0.951		0.261	0.643	0.006	0.853	0.511	0.161	0.212	0.000	0.000	0.129	0.434	0.850	0.134	0.401	0.034	0.035
P18	Pearson Correlation	0.074	0.037	-0.030	-0.082	0.184	-0.155	-0.060	-0.130	0.088	0.198	0.125	0.294	0.071	-0.022	-0.090	0.003	0.211	1	0.239		
	N		102		102		102		102		102		102		102		102		102		102	
	Sig. (2-tailed)		0.461		0.709		0.762	0.413	0.064	0.119	0.548	0.194	0.378	0.046	0.209	0.003	0.478	0.826	0.368	0.974	0.034	0.016
TOTAL	Pearson Correlation	0.243	0.624	0.417	0.457	0.331	0.597	0.450	0.421	0.536	0.348	0.287	0.215	0.578	0.593	0.490	0.665	0.209	0.239	1		
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.035	0.016			
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						

Lampiran 15. Hasil Realibilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		N of Items	
0,734	0,739		18	

Scale Statistics				
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items	
48,31	27,742	5,267	18	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	45,35	26,508	0,124	0,738
P02	45,08	24,073	0,544	0,703
P03	44,88	25,451	0,315	0,722
P04	44,91	25,21	0,359	0,719
P05	46,59	25,433	0,168	0,74
P06	45,08	24,014	0,506	0,705
P07	44,67	25,353	0,356	0,719
P08	44,87	25,32	0,314	0,722
P09	45,23	23,503	0,399	0,713
P10	46,85	25,671	0,223	0,73
P11	46,79	26,304	0,179	0,733
P12	46,79	26,621	0,079	0,744
P13	45,05	24,641	0,5	0,709
P14	45,2	23,625	0,489	0,705
P15	44,95	24,839	0,39	0,716
P16	45,33	22,601	0,562	0,695
P17	46,99	26,762	0,094	0,739
P18	46,72	26,463	0,107	0,741

Lampiran 16. Data Penelitian

DATA TABULASI																			
Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Instrinsic Motivation Inventory dalam Pembelajaran PJOK Kelas 5 SD Swasta Se-Kapanewon Temon																			
NORES	P1	P2	P3	P4	P5*	P6	P7	P8	P9	P10*	P11*	P12*	P13	P14	P15	P16	P17*	P18*	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	1	1	47
2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	2	1	3	4	3	4	1	2	54
3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	40
4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	1	1	1	3	2	2	2	1	3	42
5	2	3	3	4	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	49
6	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	1	2	54
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	60
8	3	2	4	3	1	4	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	46
9	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	54
10	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	1	2	3	4	4	4	4	1	54
11	2	3	4	3	3	1	3	4	3	1	2	2	4	3	4	3	3	1	52
12	3	4	3	3	1	3	4	3	4	1	1	1	3	3	4	3	3	3	50
13	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	1	2	53
14	2	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4	4	4	3	1	1	49
15	3	4	3	3	1	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	4	1	3	48
16	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	51
17	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	1	55
18	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	58
19	2	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	1	3	4	4	3	3	1	50
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	4	3	3	4	1	54
21	3	3	3	3	1	3	4	4	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	45
22	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	1	1	52
23	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	1	1	51
24	3	3	4	4	1	3	1	1	3	1	1	2	3	3	4	3	1	1	42
25	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	1	1	4	4	4	1	1	1	44
26	3	3	3	3	1	2	4	4	4	1	1	2	3	3	4	2	1	2	46
27	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	4	1	1	44
28	2	2	3	3	1	2	4	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	33
29	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	1	1	3	2	4	3	1	2	47
30	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	53
31	3	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	42
32	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	53
33	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	57
34	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	46
35	4	3	3	3	4	1	2	4	4	2	1	1	3	3	3	2	1	2	46
36	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	52
37	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	3	1	1	50
38	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	4	1	4	4	1	2	52
39	3	3	3	4	1	3	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	48
40	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	47
41	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	42
42	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	54
43	3	3	4	4	1	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	1	2	48
44	2	3	4	3	1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	4	3	1	1	42
45	3	3	4	4	1	3	4	4	2	1	1	1	3	3	3	4	1	1	46
46	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	49
47	2	3	4	2	1	3	4	3	3	1	1	1	2	2	3	2	1	2	40
48	3	3	4	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	39
49	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	45
50	3	4	3	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	4	4	3	1	2	43
51	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	4	2	1	1	45
52	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	45
53	3	2	3	4	1	2	3	4	2	1	1	1	4	3	2	3	2	1	39
54	3	3	4	4	1	4	4	3	3	1	1	1	4	4	3	1	1	1	46
55	2	3	4	4	2	3	3	4	2	1	2	2	3	4	2	4	1	2	48
56	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	46
57	3	4	3	3	1	4	4	3	3	1	1	1	3	4	4	4	1	1	48
58	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	44
59	4	3	4	3	1	3	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	46
60	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	1	2	48
61	3	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	1	3	3	4	4	1	1	52
62	2	3	3	2	1	2	3	3	4	1	2	1	4	3	2	2	1	2	41
63	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	1	1	3	4	4	3	1	2	52
64	3	3	3	3	1	3	4	4	3	1	1	1	4	3	4	3	1	1	46
65	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	1	56
66	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	1	2	45
67	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	1	1	46
68	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	1	2	45
69	3	3	3	3	1	3	4	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	45
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	43
71	2	2	3	4	1	4	4	3	4	1	1	1	4	3	4	2	1	1	45
72	3	3	4	4	1	3	4	4	4	1	1	2	4	3	3	3	1	2	50
73	4	4	3	4	1	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	52
74	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	2	41
75	3	2	2	3	1	3	4	4	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	40
76	2	3	4	4	1	3	4	2	2	1	2	1	4	3	4	3	1	2	46
77	3	3	4	4	1	3	4	4	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	47
78	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	1	1	43
79	3	3	3	4	1	4	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	46
80	2	3	3	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	4	4	4	1	1	49
81	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	1	46
82	3	4	3	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	54
83	3	3	4	4	1	3	4	4	3	1	2	1	3	4	3	3	1	1	48
84	4	3	4	4	1	3	3	4	4	1	3	1	3	1	3	2	3	2	49
85	2	4	4	4															

Lampiran 17. Data Penelitian Setiap Faktor

NO	Faktor Kompetensi						Faktor Minat Kesukaran						Faktor Upaya Penting						Faktor Tekanan				
	P2	P9	P14	P16	P18*	Total	P1	P7	P8	P13	P17*	Total	P5	P4	P6	P12*	Total	P5*	P10*	P11*	P15	Total	
1	3	3	4	3	1	14	3	3	3	3	1	13	3	3	3	1	10	3	2	2	3	10	
2	4	3	4	4	2	17	4	4	4	3	1	16	4	4	4	1	13	2	1	2	3	8	
3	2	3	2	2	3	12	4	2	2	3	1	12	2	2	2	2	8	3	2	1	2	8	
4	3	4	2	2	3	14	3	3	3	3	1	13	2	2	2	1	7	4	1	1	2	8	
5	3	3	3	2	2	13	2	4	4	3	2	15	3	4	3	2	12	2	1	2	4	9	
6	3	3	3	3	2	14	3	4	4	4	1	16	4	3	4	3	14	2	2	2	4	10	
7	4	4	4	4	2	18	3	4	4	4	1	16	4	4	4	4	16	4	1	1	4	10	
8	2	3	2	3	2	12	3	3	4	3	1	14	4	3	4	1	12	1	2	2	3	8	
9	4	4	4	4	1	17	4	4	4	4	1	17	4	4	4	1	13	1	1	1	4	7	
10	4	1	4	4	1	14	3	4	4	3	4	18	3	4	3	2	12	4	2	1	3	10	
11	3	4	3	3	2	15	2	4	3	4	1	14	4	3	4	2	13	3	1	2	4	10	
12	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16	3	3	3	1	10	1	1	1	4	7	
13	3	4	3	4	2	16	3	4	4	3	1	15	4	3	4	2	13	3	1	2	3	9	
14	4	3	4	3	1	15	2	4	4	4	1	15	4	3	4	1	12	1	1	1	4	7	
15	4	3	3	4	3	17	3	4	3	3	1	14	3	3	3	2	11	1	1	1	3	6	
16	3	3	3	3	2	14	4	4	3	3	2	16	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10	
17	4	4	4	4	1	17	4	4	4	4	1	17	4	4	4	2	14	1	1	1	4	7	
18	4	2	4	2	3	15	3	4	3	4	3	17	4	4	3	2	13	4	3	3	3	13	
19	4	4	4	3	2	17	2	4	4	3	1	14	4	3	3	1	11	2	1	2	3	8	
20	4	3	3	4	1	15	4	4	4	4	1	17	4	4	3	1	12	4	2	1	3	10	
21	3	3	3	3	1	13	3	4	4	3	1	15	3	3	3	2	11	1	1	1	3	6	
22	4	4	4	4	1	17	3	4	4	3	1	15	3	4	4	1	12	1	2	1	4	8	
23	4	4	4	3	1	16	2	4	4	4	1	15	4	4	4	1	13	1	1	1	4	7	
24	3	3	3	3	1	13	3	1	1	3	1	9	4	4	3	2	13	1	1	1	4	7	
25	3	2	4	1	1	11	2	4	3	4	1	14	4	2	3	1	10	1	3	1	4	9	
26	3	4	3	2	2	14	3	4	4	3	1	15	3	3	2	2	10	1	1	1	4	7	
27	2	3	3	4	1	13	3	3	3	3	1	13	3	3	3	1	10	2	2	1	3	8	
28	2	1	1	1	1	6	2	4	3	2	1	12	3	3	2	2	10	1	1	1	2	5	
29	3	4	2	3	2	14	4	3	3	3	1	14	4	3	4	1	12	1	1	1	4	7	
30	3	3	4	3	2	15	3	4	3	4	3	17	3	3	4	2	12	2	2	2	3	9	
31	3	1	2	2	1	9	3	4	4	3	1	15	3	3	2	2	10	2	1	2	3	8	
32	3	4	3	3	2	15	4	3	3	3	2	15	4	4	3	2	13	2	2	2	4	10	
33	4	4	4	2	2	18	2	4	4	4	2	16	4	3	4	2	13	2	2	2	4	10	
34	3	3	3	3	1	13	3	4	3	3	1	14	3	3	3	2	11	2	1	2	3	8	
35	3	2	3	2	2	12	4	4	4	3	1	16	3	4	2	3	12	1	1	1	3	6	
36	3	4	3	3	2	15	2	3	3	3	2	13	3	3	3	3	12	3	2	3	4	12	
37	4	4	3	3	1	15	3	4	4	4	1	16	3	4	4	1	12	1	1	1	4	9	
38	3	4	1	4	2	14	4	4	4	4	1	17	3	3	3	1	10	2	3	2	4	11	
39	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	2	16	3	4	3	1	11	1	1	1	3	6	
40	2	3	3	3	1	12	2	4	4	3	2	15	2	4	3	1	10	3	2	2	3	10	
41	3	3	2	2	1	11	3	3	2	2	2	12	3	3	4	1	11	2	1	2	3	8	
42	4	4	4	4	1	17	4	4	4	4	1	17	4	4	4	1	13	1	1	1	4	7	
43	3	2	3	4	2	14	3	4	3	3	1	14	4	4	3	2	13	1	1	2	3	7	
44	3	2	3	3	1	12	2	3	3	3	1	12	4	3	3	1	11	1	1	1	4	7	
45	3	2	3	4	1	13	3	4	4	3	1	15	4	4	3	1	12	1	1	1	3	6	
46	3	3	3	3	1	13	3	4	4	3	2	16	3	4	3	1	11	2	2	2	3	9	
47	3	3	2	2	2	12	2	4	3	2	1	12	4	2	3	1	10	1	1	1	3	6	
48	3	2	2	2	1	10	3	3	3	2	1	12	4	3	3	1	11	1	1	1	3	6	
49	3	2	3	3	1	12	3	3	3	3	2	14	3	3	3	1	10	2	2	2	3	9	
50	4	1	4	3	2	14	3	3	3	3	1	13	3	2	3	1	9	1	1	1	4	7	
51	3	2	3	2	1	11	2	4	3	3	1	13	4	3	3	2	12	2	1	2	4	9	
52	3	1	3	3	2	12	3	3	3	3	2	14	3	3	3	1	10	2	2	2	3	9	
53	2	2	2	2	1	9	3	3	4	3	1	14	3	4	2	1	10	1	1	1	3	6	
54	3	3	4	1	1	12	3	4	3	4	1	15	4	4	4	1	13	1	1	1	3	6	
55	3	2	4	2	2	15	2	3	4	3	1	13	4	4	3	2	13	2	1	2	2	7	
56	3	2	2	2	2	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	
57	4	3	4	4	1	16	3	4	3	3	1	14	3	3	4	1	11	1	1	1	4	7	
58	3	2	3	2	2	12	2	3	3	3	1	12	3	3	3	2	11	2	2	2	3	9	
59	3	3	3	3	1	13	4	4	4	3	1	16	4	3	3	1	11	1	1	1	3	6	
60	4	2	4	2	2	14	3	3	3	2	1	12	4	4	2	2	12	4	1	2	3	10	
61	4	4	3	4	1	16	3	4	4	3	1	15	3	4	4	1	12	2	1	2	4	9	
62	3	4	3	2	2	14	2	3	3	4	1	13	3	2	2	1	8	1	1	2	2	6	
63	4	3	4	3	2	16	4	4	4	3	3	1	15	2	4	3	1	10	4	2	1	4	11
64	3	3	3	3	1	13	3	4	4	4	1	16	3	3	3	1	10	1	1	1	4	7	
65	4	4	4	4	1	17	3	4	4	4	1	16	4	4	4	1	13	3	1	2	4	10	
66	3	4	2	2	2	13	2	3	3	3	1	12	4	4	3	1	12	2	2	2	2	8	
67	3	2	3	3	1	12	3	4	4	3	1	15	3	3	3	1	10	2	2	2	3	9	
68	2	3	3	3	2	13	4	3	2	2	1	12	3	3	3	4	13	2	2	1	2	7	
69	3	2	3	3	2	13	3	4	3	3	2	15	4	3	3	1	11	1	1	1	3	6	
70	3	2	3	1	1	10	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	11	2	2	2	2	8	
71	2	4	3	2	1	12	2	4	3	4	1	14	3	4	4	1	12	1	1	1	4	7	
72	3	4	3	3	2	15	3	4	4	4	1	16	4	4	3	2	13	1	1	1	3	6	
73	4	4	4	4	1	17	4	3	4	4	1	16	3	4	4	1	12	1	1	1	4	7	
74	3	2	3	2	2	12	3	3	3	3	1	13	3	3	2	1	9	2	1	1	3	7	
75	2	3	2	2	1	10	3	4	4	3	1	15	2	3	3	1	9	1	1	1	3	6	
76	3	2	3	3	2	13	2	4	2	4	1	13	4	4	3	1	12	1	1	2	4	8	
77	3	2	3	2	2	12	3	4	4	3	1	15	4	4	3	2	13	1	2	1	3	7	
78	3	2	3	3	1	12	4	3	3	3	1	14	3	3	2	2	10	2	1	1	3	7	
79	3	3	3	3	1	13	3	4	3	3	1	14	3	4	4	2	13	1	1	1	3	6	
80	3	4	4	4	1	15	2	4	4	4	1	15	3	4	4	1	12	1	1	1	4	7	
81	3	3	3	3	1	13	3	3	3	3	2	14	3	3	4	1	11	2	1	2	3</		

Lampiran 18. Analisis Deskriptif keseluruhan

Keseluruhan					
Statistics		TOTAL			
TOTAL			Frequency	Percent	Valid Percent
N	Valid				Cumulative Percent
	Missing				
Mean	48,31				
Median	48,00				
Mode	46				
Std. Deviation	5,267				
Minimum	33				
Maximum	63				
Sum	4928				
		Valid			
		33	1	1	1
		39	2	2	2,9
		40	4	3,9	6,9
		41	2	2	8,8
		42	6	5,9	14,7
		43	4	3,9	18,6
		44	3	2,9	21,6
		45	8	7,8	29,4
		46	13	12,7	42,2
		47	4	3,9	46,1
		48	8	7,8	53,9
		49	5	4,9	58,8
		50	6	5,9	64,7
		51	5	4,9	69,6
		52	9	8,8	78,4
		53	3	2,9	81,4
		54	7	6,9	88,2
		55	3	2,9	91,2
		56	4	3,9	95,1
		57	2	2	97,1
		58	1	1	98
		60	1	1	99
		63	1	1	100
		Total	102	100	100
PAN Instrumen					
INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE		
56,3 < X	Sangat Tinggi	5	4,90%		
50,95 - 56,2	Tinggi	31	30,39%		
45,69 - 50,94	Sedang	36	35,29%		
40,43 - 45,68	Rendah	27	26,47%		
X < 40,42	Sangat Rendah	3	2,94%		
TOTAL		102	100,00%		

Lampiran 19. Analisis Deskriptif Faktor Kompetensi

Faktor Kompetensi					
Statistics		TOTAL			
TOTAL			Frequency	Percent	Valid Percent
N Valid	102				Cumulative Percent
Missing	0				
Mean	14,02				
Median	14,00				
Mode	12				
Std. Deviation	2,392				
Minimum	6				
Maximum	20				
Sum	1430				
		Valid	6	1	1
			9	2	2,9
			10	3	2,9
			11	5	4,9
			12	17	16,7
			13	16	15,7
			14	16	15,7
			15	15	14,7
			16	7	6,9
			17	15	14,7
			18	3	2,9
			19	1	1
			20	1	1
		Total	102	100	100
PAN Instrumen					
INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE		
17,61 < X	Sangat Tinggi	5	4,90%		
15,22 - 17,60	Tinggi	22	21,57%		
12,83 - 15,21	Sedang	47	46,08%		
10,44 - 12,82	Rendah	22	21,57%		
X < 10,43	Sangat Rendah	6	5,88%		
TOTAL		102	100,00%		

Lampiran 20. Analisis Deskriptif Faktor Minat Kesukaan

Faktor Minat Kesukaran					
Statistics		TOTAL			
TOTAL					
N Valid	102				
Missing	0				
Mean	14,64				
Median	15,00				
Mode	15				
Std. Deviation	1,597				
Minimum	9				
Maximum	18				
Sum	1493				
			Frequency	Percent	Valid Percent
					Cumulative Percent
		Valid	9	1	1
			11	1	2
			12	10	11,8
			13	11	22,5
			14	17	39,2
			15	32	70,6
			16	19	89,2
			17	10	99
			18	1	100
		Total	102	100	
PAN Instrumen					
INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE		
17,03 < X	Sangat Tinggi	1	0,98%		
15,44 - 17,02	Tinggi	29	28,43%		
13,85 - 15,43	Sedang	49	48,04%		
12,26 - 13,84	Rendah	11	10,78%		
X < 12,25	Sangat Rendah	12	11,76%		
TOTAL		102	100,00%		

Lampiran 21. Analisis Deskriptif Faktor Upaya Penting

Faktor Upaya Penting					
Statistics		TOTAL			
TOTAL					
N	Valid	102			
	Missing	0			
Mean		11,59			
Median		12,00			
Mode		12			
Std. Deviation		1,537			
Minimum		7			
Maximum		16			
Sum		1182			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1	1	1
	8	2	2	2	2,9
	9	4	3,9	3,9	6,9
	10	19	18,6	18,6	25,5
	11	17	16,7	16,7	42,2
	12	31	30,4	30,4	72,5
	13	22	21,6	21,6	94,1
	14	4	3,9	3,9	98
	16	2	2	2	100
Total		102	100	100	

PAN Instrumen			
INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
13,89 < X	Sangat Tinggi	6	5,88%
12,36 – 13,88	Tinggi	22	21,57%
10,83 - 12,35	Sedang	48	47,06%
9,30 - 10,82	Rendah	19	18,63%
X < 9,29	Sangat Rendah	7	6,86%
TOTAL		102	100,00%

Lampiran 22. Analisis Deskriptif Faktor Tekanan

Statistics		Faktor Tekanan				
TOTAL			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N Valid	102					
Missing	0					
Mean	8,07					
Median	8,00					
Mode	7					
Std. Deviation	1,672					
Minimum	5					
Maximum	13					
Sum	823					
		Valid	5	1	1	1
			6	17	16,7	17,6
			7	28	27,5	45,1
			8	20	19,6	64,7
			9	12	11,8	76,5
			10	16	15,7	92,2
			11	5	4,9	97,1
			12	2	2	99
			13	1	1	100
		Total	102	100	100	

PAN Instrumen			
INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
10,58 < X	Sangat Tinggi	8	7,84%
8,91 – 10,57	Tinggi	28	27,45%
7,24 – 8,90	Sedang	20	19,61%
5,57 – 7,23	Rendah	45	44,12%
X < 5,56	Sangat Rendah	1	0,98%
TOTAL		102	100,00%

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian

Gambar 7. Penelitian SD Bopkri Palihan



Gambar 8. Penelitian SD Muhammadiyah Temon



Gambar 9. Penelitian SD Muhammadiyah Kedundang



Gambar 10. Penelitian SD Bopkri Temon



Gambar 11. Penelitian SD Ma'arif Nurul Jannah



Gambar 12. Penelitian SD Muhammadiyah Kulur

